

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Pondok Pesantren Darul Amien

a. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Darul Amien

Berawal dari cita-cita seorang saudagar kaya H. M. Ilmi yang ingin mendirikan pondok pesantren dengan sistem pendidikan yang mengakomodir dari sistem Darussalam Martapura dan Al Amien Prenduan Madura Jawa Timur. Sebagai orang yang kaya raya beliau merasa terpanggil untuk ikut berkecimpung di dalam dunia pendidikan. Beliau mempunyai cita-cita besar untuk mendirikan sebuah pesantren yang berfungsi sebagai lembaga pendidikan, dakwah, kaderisasi dan ekonomi. Ini semua tercermin dari keberaniannya dalam mengorbankan sebagian harta beliau untuk kepentingan pendidikan.

Namun cita-cita beliau hanyalah sebatas cita-cita karena Allah SWT lebih dahulu memanggil beliau keharibaan-Nya. Namun cita-cita beliau tidak hanya terputus laksana terputusnya roh beliau dengan jasadnya. Cita-cita dan perjuangan H.M. Ilmi terus dilanjutkan sehingga terlahirlah pondok pesantren yang diberi nama dengan Pondok Pesantren Darul Amien Tarbiyah Al-Mu'allimīn Al-Mu'allimāt Al-Islamiyyah. Maka mulailah kegiatan pendidikan pondok pesantren ini dengan bermodalkan tawakkal kepada Allah SWT dengan niat mengimplementasikan

kewajiban “ibadah“ kepada Allah SWT dan mengimplementasikan fungsi dan tugas “khalifah“ Allah SWT di muka bumi.

Dengan dorongan niat yang ikhlas untuk menjunjung tinggi dan memelihara sunnah-sunnah dan kebudayaan islam. Maka pada tanggal 9 September 1996 M, bertepatan dengan 27 Rabi’ul Akhir 1417 H, pondok pesantren Darul Amien memulai kegiatan pendidikannya. Sekalipun pada awalnya hanya bertempat pada sebuah musholla “Darul Akbar“ dan pelataran rumah salah seorang guru pondok pesantren, mereka tetap bersemangat menata masa depan pondok pesantren ini.

Adapun nama “Darul Amien“ terlahir dari rahim sejarah yang berlatar belakang pada para pendiri pondok pesantren ini. Pencetusan nama “Darul Amien“ terlahir dari benak Al Marhum Ustadz Rusydani yang beliau tidak dapat melanjutkan perjuangannya karena kanker ganas lebih dahulu meminta beliau untuk menghadap Ilahi Rabbi.

Nama pondok pesantren Darul Amien dari segi harfiah mempunyai makna “rumah orang yang dipercaya“ dengan selalu beroptimis dan berdo’a alumnus dan kader-kader pemimpin umat dapat menyandang gelar ini di tengah-tengah masyarakat mereka nanti dan terbentuk individu-individu yang di ridlhai Allah SWT dengan tetap berpedoman kepada *Al-Amien* yang hakiki yaitu Rasulullah SAW.

Adapun dari segi historis “Darul Amien“ terlahir dari para pendiri pondok pesantren ini. Dimana mereka adalah alumnus dari pondok pesantren Darussalam Martapura dan alumnus pondok pesantren Al Amien Prenduan Madura. Maka lahirlah nama yang suci yaitu “DARUL AMIEN” terlahir dari dua pondok

pesantren besar yang keberadaan keduanya diakui di tengah-tengah masyarakat nasional dan internasional. Dengan penuh keoptimisan (*Tafaul*) mengharap sifat dan nilai dari kedua induk pondok pesantren tersebut akan terlahir pada pondok pesantren Darul Amien.

b. Pendiri Pondok Pesantren Darul Amien.

Pendiri pondok pesantren Darul Amien mempunyai dua latar belakang yang berbeda. K.H. Khairullah Djamhari (Alm) dan K.H. Moh. Ideris terlahir dari pondok pesantren Darussalam Martapura, Ust. Rusydani (Alm) dan Ust. Syamlan Marni terlahir Pondok Pesantren Al Amien Preduan Sumenep Madura Jawa Timur. Perpaduan dua sistem pendidikan ini banyak mewarnai pola pendidikan kepesantrenan di pondok ini.

c. Visi dan Misi Pondok Pesantren Darul Amien

1) Visi Pondok Pesantren Darul Amien

“Menghasilkan kader pemimpin unggul yang beriman sempurna, berilmu luas dan beramal sejati menuju terbentuknya khaira ummat”.

2) Misi Pondok Pesantren Darul Amien

- a) Menanamkan cinta kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW
- b) Meningkatkan mutu serta kualitas pendidikan dan pengajaran Pondok Pesantren Darul Amien
- c) Menumbuhkan kesadaran diri santri-santriwati melalui pendidikan kepesantrenan yang berdisiplin, mandiri dan penuh kesederhanaan

menuju terbentuknya jiwa pemimpin .

- d) Membiasakan dan meningkatkan kreatifitas santri-santriwati dalam keterampilan bahasa, seni, budaya dan olah raga.

d. Keadaan Pendidik Pondok Pesantren Darul Amien.

Berdasarkan hasil dokumentasi, Pondok Pesantren Darul Amien Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan mempunyai Pendidik sebanyak 64 orang mencakup pimpinan pondok, penasehat, mudir, pimpinan marhalah wustha, pimpinan marhalah ulya, sekretaris panti, bendahara yayasan, staff tata usaha, pendidik.

Latar belakang pendidikan mereka bermacam-macam yaitu alumnus dari pondok pesantren Darul Amien (33 orang), pondok pesantren Darussalam Martapura (1 orang), pondok pesantren Al- Amien Madura (1 orang), beberapa perpendidikan tinggi dan universitas dalam negeri maupun luar negeri seperti STAI Darul Ulum Kandangan (10 orang), STAI Rasyidiah Khalidiah Amuntai (3 orang), STKIP PGRI Banjarmasin (2 orang), STIQ Amuntai (1 orang), UIN Antasari Banjarmasin (4 orang), UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1 orang), IAI Darul lugah wad Da'wah (3 orang), bahkan ada yang berasal dari lulusan Universitas Al-Ahgaf Hadhramaut Yaman (4 orang), dan Universitas Al-Azhar Kairo Mesir (1 orang). Sebagaimana terlampir dalam tabel berikut.⁷⁵

⁷⁵Wawancara dengan Ustadz Bahrul Imi Staf Tata Usaha Pondok Pesantren Darul Amien (Negara, 1 desember 2023).

Tabel 4.1 Keadaan Pendidik Pondok Pesantren Darul Amien 2023/2024

No.	Nama Lengkap	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Bidang
1	KH. Muhammad Ideris	Pondok Pesantren Darussalam Martapura	Pimpinan/ Ketua Yayasan	Tauhid
2	KH. Muhammad Shaleh Tajuddin BA	IAIN Antasari Banjarmasin	Penasehat	Usul Fiqih
3	Abdul Hadi, S. Pd.I	STAI Darul Ulum Kandangan	Mudir	Bahasa Arab, Nahwu
4	Akhmad Murjani, S.Pd.G,r	IAIN Antasati Banjarmasin	Pimpinan Marhalah Ulya	Muthalaah
5	Hasanul Basri, S.Pd.I	STAI RAKHA Amuntai	Pimpinan Marhalah Wustha	Hadits, Fiqih, Usul Hadits, Tarbiyah
6	Ahmad Sya'rani, S.Pd.I	STAI RAKHA Amuntai	Ustadz	Hadits, Fiqih, Usul Hadits, Tarbiyah
7	Syafruddin Yusuf	Pondok Pesantren Darul Amien	Ustadz	Nahwu, Sharaf, Tauhid, Tarikh
8	H. Abdurrahman, Lc	Al Ahgaff University Yaman	Ustadz	Fiqih, Usul Fiqih, Nahwu
9	H. Ahmad Fauzi, Lc	Al Ahgaff University Yaman	Ustadz	Tafsir, Tarikh, Hadits, Akhlaq
10	Ahmad Rasyidi, B.Sc	Al Ahgaff University Yaman	Ustadz	Faraidh, Arudh, Fiqih, Nahwu, Sharaf, Akhlaq, Tauhid
11	Jumran, S.Pd.I	STAI RAKHA Amuntai	Ustadz	Hadits, Fiqih, Tarbiyah, Bahasa Arab
12	Haji Jahran, S.H.I	IAIN Antasati Banjarmasin	Musyrif Putra	Tafsir, Bahasa Arab, Muthalaah, Tarikh, Hadits

No.	Nama Lengkap	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Bidang
13	Bahtiar Efendi, S.Pd	STAI Darul Ulum Kandangan	Ustadz	Tauhid , Mantiq
15	Fadilah Akbar, S.Pd	STAI Darul Ulum Kandangan	Ustadz	Nahwu, Sharaf Akhlaq, Muthalaah, Bahasa Arab
16	Nurani, S.Pd.I	STAI Darul Ulum Kandangan	Ustadz	Tafsir, Hadits, Tarikh
17	Ust. Muhammad Arman, S.Pd.I	IAIN Antasari Banjarmasin	Ustadz	Faraidh, Usul Tafsir, Nahwu, Sharaf, Akhlaq, Tarbiyah
18	Akhmad Ramadhani, S.Ap, M. Pd	IAI Darul lugah wad Da'wah	Musyrif Putri	Tauhid, Sharaf, Akhlaq
19	Rizki Syahbani, S. Pd	STIKIP	Ustadz	Hadits, Tarbiyah, Usul fiqih, Usul Tafsir
20	Fitra al-Hafizi, S.Pd	UIN Antasari Banjarmasin	Ustadz	Fiqih, Akhlaq, Tafsir
21	Yusri	Pondok Pesantren Darul Amien	Ustadz	Mahfuzat, Bahasa Arab, Tafsir
22	H. Abdullah Syafi'i	Pondok Pesantren Darul Amien	Ustadz	Tafsir, Tauhid, Tajwid,
23	Saipullah, S. Pd	STAI Darul Ulum Kandangan	Ustadz	Hadits
24	Jamaluddin, S.Pd	STIQ Amuntai	Ustadz	Tajwid, Arudh, Muthalaah, Usul Fiqih
25	H. Zainuddin, Lc	Al Azhar Mesir	Ustadz	Sharaf, Nahwu, Akhlaq, Hadits, Tarbiyah, Bahasa Arab
26	M. Khalis, S.Pd.I, M.Si	IAIN Syarif Hidayatullah	Ustadz	Tarbiyah, Muthalaah

No.	Nama Lengkap	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Bidang
27	Muhammad Yunus	Pondok Pesantren Darul Amien	Ustadz	Tarjamah, fiqih mahfuzat, usul fiqih, nahwu
28	Muhammad Khair	Pondok Pesantren Darul Amien	Ustadz	Nahwu, Akhlaq, Sharaf
29	Abdurrasyid	Pondok Pesantren Darul Amien	Ustadz	Imla, Akhlaq Nahwu, Sharaf, Mahfuzat, Usul Fiqih, Faraidh
30	Ahmad Muria	Pondok Pesantren Darul Amien	Ustadz	Tajwid, Nahwu, Bahasa Arab, Insya, Faraidh, Imla
31	Muhammad Iqbal	Pondok Pesantren Darul Amien	Ustadz	Nahwu, Akhlaq, Sharaf, Imla, Tarjamah
32	Imam Muttaqin	Pondok Pesantren Darul Amien	Ustadz	Mahfuzat, Bahasa Arab
33	Muhammad Arsyad, B.Sc	Al Ahgaff University	Ustadz	Fiqih, Nahwu, Sharaf, Tafsir, Akhlaq, Usul Tafsir
34	Ahmad Nafarin	Pondok Pesantren Darul Amien	Ustadz	Fiqih
35	Muhammad Khatibul Umam	Pondok Pesantren Darul Amien	Ustadz	Hadits
36	Arrazi	Pondok Pesantren Darul Amien	Ustadz	Tarikh, Mahfuzat
37	Maria Ulfah, Lc	Al Ahgaff University Yaman	Ustadzah	Nahwu, Tarbiyah
38	Jamilah, S.Pd	STIKIP	Ustadzah	Sharaf, Nahwu, Faraidh, Tafsir
39	Farida Kasuma	Pondok	Ustadzah	Nahwu, Sharaf,

No.	Nama Lengkap	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Bidang
		Pesantren Darul Amien		Akhlaq, Faraidh
40	Fatimah	Pondok Pesantren Darul Amien	Ustadzah	Mahfuzat, hadits, Sharaf
41	Siti Rukayah	Pondok Pesantren Darul Amien	Ustadzah	Fiqih, Tarikh, hadits, bahasa arab
42	Siti Ruqayah, S. Pd	STAI Darul Ulum Kandangan	Ustadzah	Tauhid, Akhlaq, Bahasa Arab, Sharaf
43	Hasanah, M.Pd	IAI Darulugah wad Da'wah	Ustadzah	Fiqih, Insya
44	Nordiati Aqma	Pondok Pesantren Darul Amien	Ustadzah	Imla, Fiqih, Mahfuzat, Bahasa Arab,
45	Fatimatuazzahra	Pondok Pesantren Darul Amien	Ustadzah	Akhlaq
46	Wardati	Pondok Pesantren Darul Amien	Ustadzah	Akhlaq, Hadits, Sharaf, Tarjamah, Imla, Muthalaah
47	Alfiatul Maulidah, S.H	STAI Darul Ulum Kandangan	Ustadzah	Muthalaah, Akhlaq
48	Maisyarah	Pondok Pesantren Darul Amien	Ustadzah	Nahwu, Sharaf
49	Norhasanah	Pondok Pesantren Darul Amien	Ustadzah	Tajwid, Tarikh, Imla
50	Siti Rahmawati	Pondok Pesantren Darul Amien	Ustadzah	Tajwid, Sharaf, Fiqih, Imla, Mahfuzat, Muthalaah
51	Lailatul Kamaliyah, S.Pd.	IAI Darulugah wad Da'wah	Ustadzah	Fiqih, Insya
52	Marliyana	Pondok	Ustadzah	Nahwu, Hadits

No.	Nama Lengkap	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Bidang
		Pesantren Darul Amien		
53	Halimah	Pondok Pesantren Darul Amien	Ustadzah	Akhlaq, Tarikh
54	Alfisyah	Pondok Pesantren Darul Amien	Ustadzah	Bahasa Arab, Imla, Akhlaq
55	Husnul Khatimah	Pondok Pesantren Darul Amien	Ustadzah	Bahasa Arab, Fiqih
56	Nor Khalifah	Pondok Pesantren Darul Amien	Ustadzah	Bahasa Arab, Sharaf, Tarjamah
57	Novita Sari	Pondok Pesantren Darul Amien	Ustadzah	Fiqih, Muthalaah
58	Nisa Amalia	Pondok Pesantren Darul Amien	Ustadzah	Bahasa Arab, Tafsir, Tarjamah

e. Keadaan Santri dan Santriwati

Berdasarkan hasil dokumentasi, Jumlah santri dan santriwati di pondok pesantren Darul Amien 473 orang dengan latar belakang santri berasal dari lulusan SD/MI dan lulusan SMP/MTs.

- 1) Bagi santri yang berasal dari lulusan SD/MI dikelompokkan ke dalam kelas biasa yaitu lamanya waktu belajar mereka adalah 6 tahun (kelas wustho 3 tahun dan kelas ulya 3 tahun).
- 2) Bagi santri lulusan SMP/MTs dikelompokkan dalam kelas intensif, dimana lamanya waktu belajar mereka hanya 4 tahun (kelas I Intensif, kelas III intensif, kelas II ulya, dan kelas III ulya).

Untuk lebih jelasnya keadaan santri dan santriwati Pondok Pesantren Darul Amien dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.2 Keadaan santri dan santriwati Pondok Pesantren Darul Amien

No	Kelas	Tingkatan	Jumlah Santri/wati
1	1A	Wustha	19
2	1B	Wustha	12
3	1C	Wustha	23
4	1D	Wustha	13
5	2A	Wustha	32
6	2B	Wustha	24
8	3A	Wustha	25
9	3B	Wustha	30
10	3C	Wustha	25
11	3D	Wustha	30
12	1 Intensive A	Wustha	2
13	1 Intensive B	Wustha	6
14	4A	Ulya	28
15	4B	Ulya	19
16	5A	Ulya	31
17	5B	Ulya	23
18	5C	Ulya	22
19	6A	Ulya	37
20	6B	Ulya	22
21	6C	Ulya	24
22	3 Intensive A	Ulya	11
23	3 Intensive B	Ulya	15
Total			473

f. Sarana dan Prasarana Pondok pesantren Darul Amien.

Pondok pesantren Darul Amien adalah pondok pesantren yang memiliki satu lembaga pendidikan, yang membedakan hanya pada sistem pembelajarannya. Pembelajaran dipisah antara santri dan santriwati, antara santri dan santriwati memiliki kelas yang berbeda dan asrama yang juga berbeda. Lokasi asrama putra

berada dalam pondok pesantren langsung sedangkan asrama putri berada di luar pondok pesantren tetapi dekat dengan rumah pimpinan Pondok Pesantren.

Di bawah ini tabel rincian sarana dan prasarana Pondok Pesantren Darul Amien.

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Darul Amien.

No	Nama Bangunan	Jumlah
1	Ruang Kelas	23
2	Ruang Pendidik	2
3	Ruang TU	1
4	Perpustakaan	1
5	Ruang UKS	1
6	Lab. Komputer	1
7	Ruang OSDA/OSIS	1
8	Mesjid	1
9	Asrama Santri	19
10	Asrama Santriwati	6
11	Lapangan	1
12	WC Putra	15
13	WC Putri	5
14	WC Pendidik	1
15	Kantin/Koperasi	3
16	POS Keamanan	1
17	Ruang Makan Santri	2

g. Kurikulum Pondok Pesantren Darul Amien.

Pondok Pesantren Darul Amien merupakan Pondok Pesantren terdiri dari Wustha dan Ulya yang mana pembelajaran kitab kuning perpaduan antara Pondok Pesantren Darussalam Martapura dan Pondok Pesantren Al Amien Prenduan Sumenep Madura Jawa Timur dengan sistem naik kelas.

Tabel 4.4 Pelajaran Pondok Pesantren Darul Amien

No.	Kelas	Bidang	Kitab
1	I Wustha	الفقه	مبادي علم الفقه
		التوحيد	صفة دوا فوله
		التجويد	فلاجران تجويد
		تاريخ الإسلام	تاريخ الإسلام
		اللغة العربية	دروس اللغة العربية
		الصرف	كتاب التصريف
		النحو	إسعاف الطالبين
		الأخلاق	الأخلاق
		المطالعة	المطالعة والمحادثه
		المحفوظات	من كتاب المنتخبات في المحفوظات
		الحديث	المنتخبات من الأحاديث وترجمتها
		التفسير	المنتخبات من الآيات وترجمتها
		الإملاء	قواعد الإملاء
2	II Wustha	التجويد	علم التجويد
		التفسير	المنتخبات من الآيات وترجمتها
		الحديث	الأربعين النووية
		الفقه	علم الفقه
		التوحيد	كتاب السعادة
		الأخلاق	الأخلاق للبنين
		تاريخ الإسلام	مختصر نور اليقين
		اللغة العربية	دروس اللغة العربية
		الصرف	كتاب التصريف

No.	Kelas	Bidang	Kitab
		النحو	إسعاف الطالبين
		المطالعة	المطالعة والمحادثة
		المحفوظات	من كتاب المنتخبات في المحفوظات
		الإملاء	قواعد الإملاء
		الترجمة	قواعد الترجمة
3	III Wustha	التفسير	تفسير الجلالين
		الحديث	رياض الصالحين
		الفقه	فتح القريب
		التوحيد	الدر الفريد
		الأخلاق	تعليم المتعلم
		تاريخ الإسلام	مختصر نور اليقين
		اللغة العربية	دروس اللغة العربية
		الصرف	كتاب التصريف
		الفرائض	علم الفرائض
		أصول الفقه	مبادئ أولية
		التربية	التربية والتعليم
		المحفوظات	المنتخبات في المحفوظات
		المطالعة والمحادثة	القراءة الرشيدة
		الترجمة	الترجمة
		الإنباء	الإصغاء
الإملاء	قواعد الإملاء		
4	I Ulya	التفسير	تفسير الجلالين
		أصول التفسير	رسالتان

No.	Kelas	Bidang	Kitab
		الحديث	رياض الصالحين
		الفقه	فتح القريب
		التوحيد	كفاية العوام
		الأخلاق	رسالة المعاونة
		تاريخ الإسلام	نور اليقين
		اللغة العربية	دروس اللغة العربية
		النحو	شرح قطر الندى
		الصرف	الكيلاي
		الفرائض	شرح الرحبية
		أصول الفقه	السلم
		التربية	التربية والتعليم
		المطالعة	القراءة الرشيدة
5	II Ulya	التفسير	مراح لبيد
		أصول التفسير	علم التفسير
		الحديث	مختار الأحاديث
		الفقه	فتح المعين
		التوحيد	تحفة المرید
		الأخلاق	كفاية الأتقياء
		تاريخ الإسلام	نور اليقين
		اللغة العربية	التمرينات
		النحو	شرح قطر الندى
		الصرف	لامية الأفعال
		الفرائض	شرح الرحبية

No.	Kelas	Bidang	Kitab
		أصول الفقه	البيان
		التربية	التربية والتعليم
		المطالعة	القراءة الرشيدة
		البلاغة	البلاغة الواضحة
		أصول الحديث	دليل الفالحين
		المنطق	علم المنطق
6	III Ulya	التفسير	مراح لييد
		أصول التفسير	علم أصول التفسير
		الحديث	صحيح مسلم
		الفقه	فتح الوهاب
		التوحيد	حاشية الدسوقي
		الأخلاق	منهاج العابدين
		تاريخ الإسلام	تاريخ الخلفاء
		أصول الحديث	المنهل اللطيف
		النحو	توضيح المسالك
		الصرف	المطلوب
		الفرائض	شرح الشنشورية
		أصول الفقه	البيان
		التربية	التربية والتعليم
		المطالعة	القراءة الرشيدة
		البلاغة	البلاغة الواضحة

2. Pondok Pesantren Al-Muradiyah.

a. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Al Muradiyah

Pondok Pesantren Al Muradiyah di dirikan pada tanggal 14 Rabi'ul Akhir 1404 H bertepatan dengan tanggal 23 juli 1984 M. Alamat jalan Pandak Daun, Desa Pandak Daun RT.01 RK.01 No.1 Kecamatan Daha Utara Negara Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Dari segi geografis pondok pesantren Al-Muradiyah terletak di daerah rawa. berlokasi kurang lebih 5 km dari Pusat Kecamatan, 40 km dari pusat kabupaten Hulu Sungai Selatan dan kurang lebih 240 km dari Provinsi Kalimantan Selatan.

b. Pendiri/Pimpinan Pondok Pesantren Al Muradiyah.

Periodesasi kepemimpinan di Pondok Pesantren Al-Muradiyah adalah sebagai berikut:

- 1) Tahun 1984 s.d Tahun 1985 dipimpin oleh Tuan Guru Rasidi Ahmad
- 2) Tahun 1985 s.d Tahun 1999 dipimpin oleh Tuan Guru KH. Muhammad Yuseran bin H. Sya'rani (H. Sungguh).
- 3) Tahun 1999 s.d sekarang dipimpin oleh Tuan Guru KH. Ahmad Sibawaihi bin KH. Muhammad Yuseran bin H. Sya'rani (H. Sungguh).

c. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al Muradiyah.

1) Visi

“Terwujudnya Insan Berprestasi Berdasarkan IMTAK dan IPTEK”

2) Misi

- a) Melaksanakan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM)
- b) Menumbuhkan penghayatan terhadap nilai-nilai ajaran agama sehingga menjadi dasar dalam bertindak dan bertingkah laku.
- c) Mendorong, membantu dan mendukung peserta didik dalam mengenali potensi dan jati dirinya untuk dikembangkan secara optimal berdasarkan bakat dan kemampuannya.
- d) Membudayakan pengembangan lingkungan pesantren yang bersih, indah, nyaman dan asri sehingga menciptakan suasana pembelajaran menyenangkan dan tidak membosankan. Menjalinkan kerja sama dalam kekeluargaan, keterbukaan dan transparansi untuk mengembangkan potensi terhadap unsur-unsur sekolah sehingga menciptakan etos kerja maksimal.
- e) Meningkatkan partisipasi orang tua peserta didik, masyarakat, dan komite guna mendukung pelaksanaan pendidikan berdasarkan tujuan Pondok Pesantren

d. Keadaan pendidik Pondok Pesantren Al Muradiyah.

Berdasarkan hasil dokumentasi, Jumlah dewan pendidik Pondok Pesantren Al Muradiyah berjumlah 30 ustadz dan 5 ustadzah yang mencakup pimpinan, wakil pimpinan, sekretaris, bendahara dan pendidik.

Latar belakang pendidikan selain alumnus dari Pondok Pesantren Al Muradiyah (14 orang), namun ada juga alumnus Pondok Pesantren Nurul Muhibbin (1 orang), Pondok Pesantren Darussalam, Martapura (9 orang), Dalam Pagar Martapura (4 orang), Pondok Pesantren Datu Kalampaian Bangil (1 orang), Pondok Pesantren Ibnul Amien (1 orang), IAIN Antasari Banjarmasin (1 orang), dan ada yang dari luar Negeri Universitas al-ahgaff (1 orang) dan Pondok Pesantren As-Salathiyah Mekah (1 orang). Sebagaimana terlampir pada tabel berikut.⁷⁶

Tabel 4.5 keadaan pendidik Pondok Pesantren Al-Muradiyah.

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Bidang
1	KH.Ahmad Sibawaihi	Pondok Pesantren Nurul Muhibbin	Pimpinan	Tafsir, Hadits
2	H.Syamsuddin	Pondok Pesantren Darussalam	Wakil Pimpinan	Fiqih, Hadits
3	Husaini	Pondok Pesantren Al-Muradiyah	Sekretaris	Tauhid
4	Ahmad Saidi S.Pd.I	S1 IAIN Antasari Banjarmasin	Bendahara	Al-Quran
5	Abdul Khair	Pondok Pesantren Darussalam	Ustadz	Nahwu, Tafsir
6	K.H.Kuderi	Pondok Pesantren Darussalam	Ustadz	Fiqih, Tauhid
7	K.H.Buseran	Salathiyah Mekkah	Ustadz	Balaghah, Usul Hadits, Tarikh
8	Arifin	Pondok Pesantren Darussalam	Ustadz	Nahwu, Mantiq
9	H.Baderun	Pondok Pesantren Ibnul Amin	Ustadz	Nahwu, Akhlaq
10	Hamsan	Pondok Pesantren Darussalam	Ustadz	Nahwu, Manthiq, Balaghah

⁷⁶ Wawancara dengan Pimpinan Pondok Pesantren Al-Muradiyah dan Ustadz Jailani ustadz Pondok Pesantren Al-Muradiyah (Nagara, 10 desember 2023) .

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Bidang
11	Syahrudin	Dalam Pagar Martapura	Ustadz	Fiqih, Hadits, Tauhid
12	H.Bakeran	Dalam Pagar Martapura	Ustadz	Nahwu, Lughat
13	Baihaki	Pondok Pesantren Darussalam	Ustadz	Fiqih, Tarikh
14	H.Rajuni	Pondok Pesantren Darussalam	Ustadz	Tafsir, Tasawuf
15	H.Yurni	Salatiah Mekkah	Ustadz	Nahwu
16	H.Ismail	Dalam Pagar Martapura	Ustadz	Sharaf, Al-Qur'an
17	Baseran	Pondok Pesantren Al-Muradiyah	Ustadz	Tajwid
18	H.Maserani	Pondok Pesantren Al-Muradiyah	Ustadz	Nahwu, Tauhid
19	Abdul Hakim	Pondok Pesantren Al-Muradiyah	Ustadz	Al-Qur'an, Tajwid, Lughat
20	Abdul Muhith	Pondok Pesantren Al-Muradiyah	Ustadz	Al-Qur'an, Tajwid, Hadits
21	Ahmad Ramli	Pondok Pesantren Al-Muradiyah	Ustadz	Fiqih, Akhlaq
22	Syamlan	Pondok Pesantren Al-Muradiyah	Ustadz	Sharaf, Lughat
23	H.Tarmizi	Pondok Pesantren Al-Muradiyah	Ustadz	Tauhid, Tarikh, Mahfuzat
24	M.Yuseran	Pondok Pesantren Darussalam	Ustadz	Lughat, Mahfuzat
25	Syamsuni	Pondok Pesantren Darussalam	Ustadz	Khat, Sharaf
26	Muhammad	Pondok Pesantren Al-Muradiyah	Ustadz	Tauhid
27	Jailani	Pondok Pesantren Datu Kalampayan Bangil	Ustadz	Tafsir
28	Fadli	Pondok Pesantren Al-Muradiyah	Ustadz	Nahwu
29	M. Hazaqil	Dalam Pagar Martapura	Ustadz	Lughat
30	H. Ahmad Fauzi, Lc	S1 Univ. Al-Ahgaff Yaman	Ustadz	Usul Tafsir, Usul Fiqih
31	Fathimah	Pondok Pesantren Al-Muradiyah	Ustadzah	Nahwu, Sharaf, Tauhid, Tarikh, akhlaq

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Bidang
32	Bathniah	Pondok Pesantren Al-Muradiyah	Ustadzah	Sharaf
33	Hayani	Pondok Pesantren Al-Muradiyah	Ustadzah	Sharaf, Fiqih, Tauhid
34	Rusinah	Pondok Pesantren Al-Muradiyah	Ustadzah	Fiqih, Tauhid
35	Mariani	Pondok Pesantren Al-Muradiyah	Ustadzah	

e. Keadaan santri dan santriwati Pondok Pesantren Al Muradiyah.

Pada awal didirikan yaitu pada tahun 1984 s.d. 1986 para santri hanya berjumlah 45 orang. akan tetapi, jumlah santri yang belajar di Pondok Pesantren ini terus meningkat secara signifikan, sejak tahun 1987 dan sekarang berjumlah 307 orang. Berikut rincian data santri Pondok Pesantren Al Muradiyah tahun ajaran 2023/2024.

Tabel 4.6 keadaan santri dan santriwati Pondok Pesantren Al-Muradiyah.

No.	Kelas	Tingkatan	Jumlah Santri/wati
1	1A	Wustha	37
2	1B	Wustha	15
3	2A	Wustha	35
4	2B	Wustha	13
5	3A	Wustha	35
6	3B	Wustha	13
7	4A	Ulya	36
8	4B	Ulya	18
9	5A	Ulya	36
10	5B	Ulya	18
11	6A	Ulya	35
12	6B	Ulya	17
Total			307

f. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan suatu alat atau bagian yang memiliki peran sangat penting bagi keberhasilan dan kelancaran suatu proses pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan hendaklah dilengkapi sesuai kebutuhan.

Berdasarkan dokumen Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Al Muradiyah sebagai berikut.

Tabel 4.7 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Al Muradiyah

No.	Nama Bangunan	Jumlah
1	Mushalla	1
2	Kantor	1
3	Lokal Wustha Putra/Putri	6
4	Lokal Ulya Putra/Putri	6
5	Asrama	4
6	Lapangan	1
7	Kantin	2
8	WC dan Kamar Mandi	10+10
9	Perpustakaan	1
10	Komputer	1
11	Printer	1

g. Kurikulum Pondok Pesantren Al Muradiyah.

Pondok Pesantren Al Muradiyah merupakan Pondok Pesantren *Salafiyah* Wustha dan Ulya, pembelajaran kitab kuning perpaduan Pondok Pesantren Darussalam Martapura dan Ibnul Amien Pamangkih dengan sistem naik kelas dan tamat kitab, maksudnya apabila kitab belum diselesaikan dalam satu tahun, maka akan diteruskan kembali di kelas berikutnya.

Tabel 4.8 Pelajaran Pondok Pesantren Al-Muradiyah

No.	Kelas	Bidang	Kitab
1	I Wustha	الأخلاق	رسالة فلاجران أخلاق
		النحو	إسعاف الطالبين
		التوحيد	جوهر التوحيد
		التجويد	فلاجران التجويد
		العربية	دروس اللغة العربية
2	II Wustha	الفقه	فتح القريب وحاشيته
		الصرف	كتاب التصريف
		النحو	متممة الأجرومية
		الحديث	الأربعين النووية
		الأخلاق	وصايا الآباء للأبناء
		التجويد	هداية المستفيد
		التاريخ	خلاصة نور اليقين
		التوحيد	الجواهر الكلامية
		المحفوظات	المنتخبات في المحفوظات
3	III Wustha	الفقه	فتح القريب وحاشيته
		النحو	متممة الأجرومية
		التفسير	تفسير الجلالين
		التوحيد	شرح تيجان الدراري
		الصرف	الكيلاي
		الأخلاق	تعليم المتعلم
		الحديث	رياض الصالحين
		تاريخ الإسلام	خلاصة نور اليقين

No.	Kelas	Bidang	Kitab
		المحفوظات	المنتخبات في المحفوظات
4	I Ulya	تاريخ الإسلام	نور اليقين
		الحديث	رياض الصالحين
		الفقه	فتح القريب وحاشيته
		النحو	متممة الأجرومية
		الصرف	الكيلاي
		الأخلاق	كفاية الأتقياء
		التفسير	تفسير الجلالين
		الفرائض	شرح الرحبية
5	II Ulya	التفسير	تفسير الجلالين
		الحديث	رياض الصالحين
		الفقه	فتح القريب وحاشيته
		الصرف	لامية الأفعال
		النحو	شرح ابن عقيل
		الأخلاق	كفاية الأتقياء
		تاريخ الإسلام	نور اليقين
		التوحيد	حاشية الشرفاوي
		أصول الفقه	حاشية الدمياطي
		أصول التفسير	علم التفسير
		أصول الحديث	التقريرات السنية
		البلاغة	قواعد اللغة العربية
		المنطق	علم المنطق عن سلم المنورق
الفرائض	شرح الرحبية		

No.	Kelas	Bidang	Kitab
6	III Ulya	التفسير	تفسير الجلالين
		الحديث	رياض الصالحين
		الفقه	فتح القريب وحاشيته
		الصرف	لامية الأفعال
		النحو	شرح ابن عقيل
		الأخلاق	كفاية الأتقياء
		تاريخ الإسلام	نور اليقين
		التوحيد	حاشية الشرقاوي
		أصول الفقه	حاشية الدمياطي
		أصول التفسير	علم التفسير
		أصول الحديث	التقريرات السننية
		البلاغة	قواعد اللغة العربية
		المنطق	علم المنطق عن سلم المنورق
		الفرائض	شرح الرحبية

3. Pondok Pesantren An-Noor.

a. Sejarah Singkat Pondok Pesantren An-Noor

Pondok Pesantren An-Noor beralamat: Jl. Lingkar Timur Rt.02 Pihanin Raya Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Berawal dari sebuah majelis yang diadakan oleh K.H. Muhammad Sami'un di kediaman beliau dengan agenda pembacaan Manaqib Saidah Khadijah al-Kubra yang mana dihadiri oleh banyak jamaah termasuk diantaranya undangan tamu para guru luar daerah dan

habaib dari luar daerah, mereka menyarankan untuk membangun Pondok Pesantren agar ada penerus generasi yang mewarisi. Maka dibangun lah pondok ini dengan dana pribadi dan dari majelis pada bulan dzulhijjah 2017, genap satu tahun pembangunan, maka berdiri lah Pondok Pesantren An-Noor bulan Dzulhijjah 2018.

b. Pendiri Pondok Pesantren An-Noor

K.H. Muhammad Sami'un adalah pendiri Pondok Pesantren An-Noor, yang mengenyam pendidikan agama di Pondok Pesantren Al Muradiyah dan ikut mengaji kerumah-rumah tuan guru di Nagara dan beliaupun juga pendiri Majelis Ta'lim An-Noor dengan jamaah yang banyak.

c. Visi-Misi dan Tujuan Pondok Pesantren An-Noor.

Visi-Misi dan tujuan Pondok Pesantren An-Noor yaitu agar masyarakat berilmu yang dengan ilmu itu men sahkan ibadah

d. Keadaan pendidik Pondok Pesantren An-Noor

Selama perjalanan Pondok Pesantren An-Noor dari tahun 2018 hingga sekarang, memiliki pendidik dengan sebanyak 18 orang yang mencakup pimpinan, wakil pimpinan, sekretaris, bendahara, tata usaha dan pendidik dengan riwayat pendidikan akhir dari berbagai pondok pesantren seperti Al-Muradiyah (4 orang), Darul Amien (3 orang), Darun Nasyi'ien Lawang (1 orang), Darussalam (4 orang), Al-Ikhlash (2 orang), Ibnul Amien (1 orang) dan Baladul Amein (1

orang).⁷⁷Berikut rincian data pendidik Pondok Pesantren An-Noor.

Tabel 4.9 Keadaan pendidik Pondok Pesantren An-Noor.

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Bidang
1	K.H Muhammad Samiun	Pondok Pesantren Al-Muradiyah	Pengasuh	Tauhid
2	Zainal Mul Hakim	Pondok Pesantren Datu Kalampaian Bangil	Pimpinan	Sharaf
3	Lina Aulia	Pondok Pesantren Darul Amien	Wakil Pimpinan	Akhlaq, Tarikh, Lughat
4	Bacharuddin	Pondok Pesantren Darun Nasyi'ien Lawang	Sekretaris	Fiqih, Akhlaq
5	Madinatul Munawarah	Pondok Pesantren Darul Amien	Bendahara	-
6	Abdurrazak	Pondok Pesantren Darul Amien	Staf Tata Usaha	Lughat, Tarikh
7	Arsuni	Pondok Pesantren Al-Muradiyah	Ustadz	Tafsir, Usul Tafsir, Balaghah, Tauhid
8	H. Jusni	Pondok Pesantren Darussalam	Ustadz	Tafsir, Usul Tafsir, Hadits
9	Ahmad Damanhuri	Pondok Pesantren Al-Ikhlas	Ustadz	Mahfuzat, Al-Quran, Tafsir, Imla
10	Alan M.Syafii	Pondok Pesantren Al-Muradiyah	Ustadz	Tauhid, Hadits, Usul Hadits
11	Mahyuni	Pondok Pesantren Darussalam	Ustadz	Manthiq, Usul Fiqih, Arudh
12	Khairullah	Pondok Pesantren Darussalam	Ustadz	Faraidh, Fiqih
13	Mardiansyah	Pondok Pesantren Darussalam	Ustadz	Tarikh, Nahwu, Sharaf

⁷⁷Wawancara dengan Pimpinan Pondok Pesantren An-noor dan Ustadz Abdurrazak Staf Tata Usaha Pondok Pesantren An-noor (Negara, 11 desember 2023).

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Bidang
14	Ahmad Ramadhan	Pondok Pesantren Abdul Kariem	Ustadz	Tajwid, Akhlaq, Fiqih, Tauhid
15	M. Hasbi Jarir	Pondok Pesantren Baladul Amien	Ustadz	Akhlaq, Tauhid, Khat, Tarikh
16	Supian Sauri	Pondok Pesantren Ibnul Amien	Ustadz	Sharaf, Akhlaq, Tafsir, Nahwu
17	Khadijah	Pondok Pesantren Al-Ikhlas	Ustadzah	Imla, Akhlaq, Tajwid
18	Khairiyah wahdah	Pondok Pesantren Darul Amien	Ustadzah	Mahfuzhat, Al-Quran

e. Keadaan santri dan santriwati Pondok Pesantren An-Noor.

Enam tahun pendiriannya Pondok Pesantren An-Noor sudah memiliki santri dan santriwati hingga 6 kelas, meskipun tergolong baru pendirian, masyarakat begitu antusias mempercayakan anak-anak mereka kepada pondok pesantren ini dalam mengajarkan pendidikan agama ditambah dengan adanya Majelis Ta'lim An-Noor yang dibimbing langsung oleh K.H Muhammad Samiun, hal ini pun semakin menambah minat masyarakat terhadap pondok ini. Sehingga jumlah santri dan santriwati sekarang mencapai 189 orang. Berikut rincian keadaan pendidik Pondok Pesantren An-Noor.

Tabel 4.10 Keadaan santri dan santriwati Pondok Pesantren An-Noor

No.	Kelas	Tingakatan	Jumlah Santri/wati
1	1A	Wustha	10
2	1B	Wustha	21
3	2A	Wustha	21
4	2B	Wustha	21
5	3A	Wustha	20

No.	Kelas	Tingkat	Jumlah Santri/wati
6	3B	Wustha	24
7	4A	Ulya	21
8	4B	Ulya	12
9	5A	Ulya	11
10	5B	Ulya	11
11	6A	Ulya	18
12	6B	Ulya	8
Total			189

f. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren An-Noor

Pembelajaran antara santri dan santriwati Pondok Pesantren An-Noor berbeda kelas, berbeda asrama namun masih dalam satu lembaga pendidikan. Sehingga dalam pembangunannya juga terpisah.

Berdasarkan dokumen Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren An-Noor sebagai berikut.

Tabel 4.11 Sarana dan prasarana Pondok Pesantren An-noor.

No.	Nama Bangunan	Jumlah
1	Mushalla putra/putri	2
2	Kantor	1
3	Lokal Wustha Ulya Putra/Putri	15
4	Aula putra/putri	1
5	Asrama Putra	4
6	Asrama Putri	6
7	WC dan Kamar Mandi ruang terbuka Putra	8 + 5
8	WC dan Kamar Mandi Putri	6 + 6
9	Koperasi	1
10	Lapangan Bermain putra/putri	2

g. Kurikulum Pondok Pesantren An-Noor

Pondok Pesantren An-noor merupakan Pondok Pesantren *Salafiyah* gabungan antara Darussalam Martapura dan Pondok Pesantren Ibnul amien Pamanggih,

menggunakan sistem naik kelas akan tetapi tetap menjaga atau mengusahakan agar kitab yang dipelajari di selesaikan dalam 1 tahun, dengan cara menambah jam belajar di sore hari atau malam hari. Pondok ini terdiri dari tingkatan Wustha dan Ulya.

Tabel 4.12 Pelajaran Pondok Pesantren An-Noor

No.	Kelas	Bidang	Kitab
1	I Wustha (Semester 1)	التجويد	فلا جاران تجويد
		الأخلاق	رسالة فلا جاران أخلاق
		الفقه	مبادئ علم الفقه
	I Wustha (Semester 2)	التوحيد	كفاية المبتدئين
		تاريخ الإسلام	رسالة فلا جران تاريخ
		الصرف	كتاب التصريف
		النحو	إسعاف الطالبين
		القرآن	جزء عمّ
	2	II Wustha	الفقه
الحديث			الأربعين النووية
التوحيد			كتاب السعادة
المطالعة			القراءة الرشيدة
التجويد			هداية المستفيد
الصرف			كتاب التصريف
النحو			إسعاف الطالبين
اللغة العربية			اللغة العربية الجزء الأول
تاريخ الإسلام			خلاصة نور اليقين الجزء الأول
الأخلاق	أخلاق للبنات / للبنين الجزء الاول		

No.	Kelas	Bidang	Kitab
3	III Wustha	الفقه	سفينة النجاة
		الأخلاق	أخلاق للبنات/ للبنين الجزء الثاني
		المطالعة	القراءة الرشيدة الجزء الثاني
		الحديث	تنقيح القول
		النحو	مختصر جدا
		التوحيد	نتيجان الديراري
		الصرف	متن البناء والأساس
		تاريخ الإسلام	خلاصة نور اليقين الجزء الثاني
		التفسير	تفسير الجلالين
		اللغة العربية	دروس اللغة العربية الجزء الثاني
		التجويد	هداية المستفيد
4	I Ulya	التوحيد	فتح المجيد
		أصول التفسير	علم أصول التفسير
		تاريخ الإسلام	نور اليقين
		الصرف	الكيلائي
		الأخلاق	تعليم المتعلم
		الحديث	رياض الصالحين
		النحو	متممة الأجرومية
		الفقه	فتح المعين
		الحديث	القواعد الأساسية
		أصول الفقه	مبادئ أولية
		اللغة العربية	التمرينات
5	II Ulya	النحو	متممة الأجرومية

No.	Kelas	Bidang	Kitab
		الصرف	الكيلائي
		تاريخ الإسلام	نور اليقين
		الحديث	رياض الصالحين
		فرائض	إسعاف الخائض
		أصول الحديث	التقريرات السننية
		أصول التفسير	فيض الخبر و خلاصة التقرير
		الأخلاق	آداب سلوك المرید
		اللغة العربية	التمرينات
		المنطق	إيضاح المبهم
		العروض	المختصر الشافي
		البلاغة	حسن الصياغة
		أصول الفقه	القواعد الأساسية
		الفقه	فتح المعين
		التوحيد	كفاية العوام
		التوحيد	الشرقاوي
		النحو	توضيح المسالك
		الأخلاق	كفاية الأتقياء
		الفرائض	شرح منظومة الرحبية
6	III Ulya	أصول الحديث	البيقونية
		البلاغة	جواهر المكنون
		العروض	المختصر الشافي
		الصرف	لامية الأفعال
		أصول الفقه	القواعد الأساسية

No.	Kelas	Bidang	Kitab
		المنطق	إيضاح المبهم
		الحديث	رياض الصالحين
		تاريخ الإسلام	نور اليقين
		أصول التفسير	فيض الخبير و خلاصة التقرير
		الفقه	فتح المعين

4. Pondok Pesantren Pendidikan Islam Parigi (PIP) Habirau.

a. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Pendidikan Islam Parigi.

Pondok Pesantren Pendidikan Islam Parigi didirikan pada tahun 1964 oleh Tuan guru H. Syamsuni A. Alamat Jl. Pelayar No.111 Habirau Tengah Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan. T.G.H. Syamsuni tergerak mendirikan Pondok Pesantren setelah melihat besarnya minat masyarakat sekitar Hulu Sungai untuk mendalami ilmu Agama Islam.

Alumnus Pondok Pesantren Darussalam Martapura ini, merintis berdirinya pesantren dengan menggunakan rumah kediamannya untuk kegiatan pengajian. Pertama kali membuka pesantren muridnya hanya puluhan orang, beruntung masyarakat segera menyambut berdirinya pesantren baru tersebut dengan antusias.

Pesantren yang semula menggunakan rumah, kemudian dipindah ke sebuah masjid. Penggunaan masjid atau mushalla untuk penyelenggaraan pesantren itu sama dengan tradisi yang diwariskan para ulama terdahulu di daerah Hulu Sungai Selatan. Banyak santri yang menuntut ilmu agama mondok di mushala yang terdiri dari dua

lantai. Lantai atas untuk mengaji sedang lantai bawah untuk mondok para santri. Begitulah gambaran santri Pendidikan Islam Parigi pada awal berdirinya pesantren, santrinya yang semula jumlahnya puluhan, terus membeludak menjadi ratusan, sehingga masjid tersebut tak mampu lagi menampung jamaah. Karena itu muncul gagasan untuk membangun Madrasah. Madrasah ini betul-betul terealisasi pada tahun 1965, dengan menempati beberapa rumah penduduk.

Madrasah Diniyah ini merupakan cikal bakal dari Pendidikan Islam Parigi dengan lama belajar enam tahun. Selain menyelenggarakan madrasah, pada sore harinya pesantren juga menggelar majelis ta'lim yang diikuti oleh masyarakat sekitar pondok. Majelis ta'lim ini diselenggarakan di mushalla atau rumah penduduk. Madrasah Ibtidaiyah dan majelis ta'lim ini berjalan terus dari tahun ke tahun dan para muridnya juga bertambah banyak.

Pengasuh dan pengelolanya sejak awal dipegang T.G. H. Syamsuni. A. dibantu pendidik-pendidik lainnya. Berhasil membuka Madrasah Ibtidaiyah, Pendidikan Islam Parigi pada tahun 1966 membuka Madrasah Tsanawiyah. Dua tahun kemudian, tepatnya tahun 1968 madrasah tersebut statusnya menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri.

b. Pendiri/Pimpinan Pondok Pesantren Pendidikan Islam Parigi (PIP)
Habirau.

T.G.H.Syamsuni. A.(Alm) merupakan Pendiri Pondok Pesantren Pendidikan Islam Parigi (PIP) Habirau Alumnus Pondok Pesantren Darussalam Martapura, adapun Pemimpin Pondok Pesantren (PIP) Habirau sekarang K.H. Busairi.

c. Visi dan Misi Pondok Pesantren PIP Habirau.

1) Visi

“Mewujudkan Lembaga Islam yang Unggul dalam Melayani Umat di Bidang Sosial, Pendidikan dan Keagamaan untuk Membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang Bermartabat, Berkarakter dan Berakhlaq”

2) Misi

- a) Meningkatkan Pendidikan dan Pengajaran yang Bermutu dan Berkualitas.
- b) Membangun Pusat Dakwah, Sosial dan Pendidikan yang Berbasis pada Pemberdayaan Umat.
- c) Menyelenggarakan Berbagai Layanan Sosial dalam Membantu Pemberdayaan Umat.

d. Keadaan pendidik Pondok Pesantren PIP Habirau.

Para pendidik Pondok Pesantren PIP Habirau mayoritas pernah belajar dengan Tuan Pendidik H. Syamsuni (Pondok Pesantren PIP Habirau) atau mereka merupakan murid dari pendiri. Setelah itu mereka melanjutkan pendidikan ke pondok-pondok pesantren atau perpendidikan tinggi, seperti Pondok Pesantren Datu Kalampaian Bangil (5 orang), Pondok Pesantren Darussalam Martapura (2 orang), Pondok Pesantren Al-Ikhlas (2 orang), Pondok Pesantren Ibnul Amien Pamangkih (1 orang), Institut Agama Islam Al-Akidah (1 orang), UIN Antasari Banjarmasin (2 orang),

STAI Darul Ulum kandungan (4 orang), Madrasah Aliyah (3 orang), S1 Ilmu Al-Qur'an dan tafsir (1 orang).⁷⁸

Berikut adalah data para pendidik Pondok Pesantren Habirau.

Tabel 4.13 Keadaan pendidik Pondok Pesantren PIP Habirau.

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Bidang
1	K.H Muhammad Bushairi	Pondok Pesantren Datu Kalampaian Bangil	Pimpinan	Nahwu, Fiqih
2	Muhammad Zulfikar, S.Pd.I	S1 Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI Institut Agama Islam Al-Akidah (IAIA) tahun 2011	Kepala TU	-
3	Kiki Amalianti, S.E	S1 Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin 2023	TU/ Bendahara Ulya	-
4	Monalisa, S.H	S1 Hukum Keluarga Islam UIN Antasari Banjarmasin 2023	TU Ulya	-
5	Tamliha	Pondok Pesantren Datu Kalampaian Bangil 1992	Ustadz	Nahwu, usul tafsir, Tafsir
6	H. Abdul Adzim	Pondok Pesantren Darussalam Martapura	Ustadz	Tauhid, Akhlaq, Nahwu, Fiqih
7	Darkuni	Pondok Pesantren Datu Kalampaian Bangil	Ustadz	Hadits, Faraidh
8	Sarwani, S.Pd.I	S1 PAI Tarbiyah STAI Darul Ulum kandungan 2011	Ustadz	Usul Hadits
9	H. Rahmadi	Pondok Pesantren Darussalam Martapura/ Paket C	Ustadz	Tauhid, Usul Fiqih, Sirah, Usul Hadits,

⁷⁸ Wawancara dengan Ustadzah Monalisa Staf Tata Usaha Pondok Pesantren PIP Habirau (Negara, 12 desember 2023).

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Bidang
				Tauhid, Nahwu
10	Muhammad	Pondok Pesantren Al-Ikhlash	Ustadz	Balaghah, Akhlaq
11	Muhammad Yasin, S.H	S1 Ahwal Syakhshiyah STAI Darul Ulum kandangan 20117	Ustadz	Fiqih
12	H. Burhanuddin	Pondok Pesantren Datu Kalampaian Bangil	Ustadz	Sharaf, Sirah, Akhlaq, Tafsir
13	Abdul Khaliq	Pondok Pesantren Datu Kalampaian Bangil	Ustadz	Nahwu, Usul Tafsir, Usul Hadits, Mantiq
14	Harli Yannor	Pondok Pesantren Darussalam 2017	Ustadz	Tauhid, Mantiq, Hadits, Tajwid
15	Abdul Qadir Jailani	Pondok Pesantren Darussalam Wustha Martapura	Ustadz	Nahwu, Fiqih, Lugat, Sharraf
16	Rukiyah	Pondok Pesantren Al-Ikhlash	Ustadzah	Nahwu, Sharaf, Akhlaq, Sirah
17	Rayhanah	Pondok Pesantren Ibnul Amien Pamangkih	Ustadzah	Hadits, tauhid, Nahwu, Sharraf
18	Hj. Lindawiati	MAN	Ustadzah	Al-Quran, Tajwid
19	Muhammad Abrar	Pondok pesantren Darussalam Martapura	Ustadz	Tajwid, Hadits, Tauhid, Tafsir
20	Emelia, S.Pd.I	STAI Darul Ulum Kandangan	Bendahara dan Tata Usaha PPSW	-
21	Muhammad Hifzhi Jarir, S.Ag	S1 Pendidikan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	Ustadz	Tauhid, Tajwid,

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Bidang
				Fiqih, Sirah
22	Hj. Jamaliyah	MA	Ustadzah	Fiqih, Akhlak, Tauhid
23	Muhammad Muhibbuddin	M.A. Darussalam D3	Ustadz	Sirah, Fiqih
24	Izzati Iyali, S.Pd	S1 PAI	Ustadzah	Lugat

e. Keadaan santri dan santriwati Pondok Pesantren PIP Habirau.

Jumlah keseluruhan santri dan santriwati Pondok Pesantren PIP Habirau sampai sekarang berjumlah 181 wustha dan 113 ulya dengan total keseluruhan 294 santri dan santriwati. Bagi santri dan santriwati yang berdomisili jauh atau yang jarak tempuhnya lebih dari 6 km dari pondok pesantren maka mereka diwajibkan untuk tinggal di asrama. Berdasarkan dokumen, keadaan santri dan santriwati adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 keadaan santri dan santriwati Pondok Pesantren PIP Habirau.

No.	Kelas	Tingkatan	Jumlah Santri/wati
1	1A	Wustha	37
2	1B	Wustha	24
3	2A	Wustha	32
4	2B	Wustha	32
5	3A	Wustha	32
6	3B	Wustha	21
7	4A	Ulya	15
8	4B	Ulya	23
9	5A	Ulya	20
10	5B	Ulya	16
11	6	Ulya	39
Total			294

f. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren PIP Habirau.

Pembelajaran antara santri dan santriwati Pondok Pesantren PIP Habirau berbeda kelas, berbeda asrama namun masih dalam satu lembaga pendidikan. Berdasarkan dokumen Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren PIP Habirau sebagai berikut.

Tabel 4.15 Sarana Prasarana Pondok Pesantren PIP Habirau

No.	Nama Bangunan	Jumlah
1	Wc pendidik	5
2	Wc santri	4
3	Wc santriwati	4
4	Kelas	11
5	Ruangan serba guna	2

g. Kurikulum Pondok Pesantren PIP Habirau.

Pondok Pesantren PIP Habirau merupakan Pondok Pesantren *salafiyah* Wustha dan Ulya. Paduan antara Darussalam Martapura dan Ibnul Amien, pamagkih dengan sistem Naik kelas.

Tabel 4.16 Pelajaran Pondok Pesantren PIP Habirau.

No.	Kelas	Bidang	Kitab
1	I Wustha	الفقه	مبادي علم الفقه
		التوحيد	العقائد الدينية
		القرآن	القرآن
		تاريخ الإسلام	خلاصة نور اليقين
		الصرف	كتاب التصريف
		النحو	متن الأجرومية / إسعاف الطالبين

No.	Kelas	Bidang	Kitab
		الأخلاق	الأخلاق للبنين
		الحديث	الأربعين النووية
2	II Wustha	التجويد	علم التجويد
		التفسير	تفسير الجلالين
		الحديث	رياض الصالحين
		الفقه	شرح الستين
		التوحيد	العقائد الدينية
		الأخلاق	الأخلاق للبنين
		تاريخ الإسلام	خلاصة نور اليقين
		الصرف	كتاب التصريف
		النحو	مختصر جدا
3	III Wustha	التفسير	تفسير الجلالين
		النحو	متممة الأجرومية
		الفقه	فتح القريب / أبي شجاع
		التوحيد	الدر الفريد / فتح المجيد
		الأخلاق	تعليم المتعلم
		الصرف	كتاب التصريف
		الحديث	رياض الصالحين
		تاريخ الإسلام	نور اليقين
		التجويد	فتح القفال
4	I Ulya	التفسير	تفسير الجلالين
		الصرف	الكيلائي
		البلاغة	حسن الصياغة

No.	Kelas	Bidang	Kitab
		الفقه	فتح القريب
		النحو	شرح قطر الندى
		التوحيد	كفاية العوام
		تاريخ الإسلام	نور اليقين
		الأخلاق	منهاج العابدين
		أصول الفقه	مبادئ أصول الفقه
		الحديث	رياض الصالحين
		المنطق	شرح سلم المنورق
5	II Ulya	التفسير	تفسير الجلالين
		الصرف	الكيلاي
		البلاغة	حسن الصياغة
		النحو	شرح قطر الندى
		الفقه	فتح المعين
		الأخلاق	منهاج العابدين
		التوحيد	كفاية العوام
		تاريخ الإسلام	نور اليقين
		الحديث	رياض الصالحين
		الفرائض	شرح متن الرحبية
		أصول الحديث	رفع الأستار
		أصول الفقه	البيان
6	III Ulya	المنطق	شرح سلم المنورق
		التفسير	تفسير الجلالين
		الصرف	لامية الأفعال

No.	Kelas	Bidang	Kitab
		البلاغة	جوهر المكنون
		النحو	شرح ابن عقيل
		الفقه	فتح المعين
		التوحيد	حاشية الدسوقي
		تاريخ الإسلام	نور اليقين
		الأخلاق	كفاية الأتقياء
		أصول التفسير	علم التفسير
		أصول الحديث	رفع الأستار
		الفرائض	شرح متن الرحبية
		المنطق	إيساغوجي
		أصول الفقه	النفحات شرح الورقات
		الحديث	رياض الصالحين

5. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Jastrannur Rahman Al Yusuf

a. Sejarah singkat Pondok Pesantren Jastrannur Rahman Al Yusuf

Pondok Pesantren Jastrannur Rahman Al Yusuf Alamat: Jl. Bajayau Rt.01 Rw.01 berdiri pada tanggal 5 Juni 2020 M. Pondok Pesantren ini berdiri atas dasar masyarakat yang mempercayakan kepada H.Al Amin selaku Pimpinan Pondok Pesantren Jastrannur Rahman Al Yusuf. Tanah bangunan ini 30×300 meter merupakan tanah hibah dari nenek beliau. Satu bangunan yang dipakai ini di beli dari hasil menjual tanah pribadi nenek beliau dilain, dan satu bangunan masih proses dibangun sumbangan dari masyarakat, dan satu bangunan hibah dari pondok terdahulu.

Nama Pondok ini Jasrannur Rahman Al Yusuf cetusan dari nama keluarga. Jasrannur Rahman diambil dari nama orang senior keluarga beliau, dan Al-Yusuf nama mertua beliau. Biasanya namanya di singkat jadi *Jaraa* yang berarti mengalir. Semoga dengan filosofi pondok ini terus mengalir seperti air terus menerus bertahan dan membaik. Pondok ini diharapkan dapat membantu masyarakat lebih mudah dan terjangkau untuk mendalami ilmu.

b. Pendiri/Pimpinan Pondok Pesantren Jasrannur Rahman Al Yusuf

H. al Amin adalah Pendiri sekaligus Pimpinan Pondok Pesantren Jasrannur Rahman Al Yusuf, beliau mengenyam pendidikan di Pondok Pesantren Al-Muradiyah kemudian melanjutkan pendidikan ke Pondok Pesantren Darussalam Martapura.

c. Visi-Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Jasrannur Rahman Al Yusuf.

Visi dan misinya menjadikan kader-kader yang berpengalaman dan Agamis dengan tujuan agar berilmu dan mengamalkan ilmunya. .

d. Keadaan pendidik Pondok Pesantren Jasrannur Rahman Al Yusuf.

Mayoritas latar belakang para pendidik Pondok Pesantren Jasrannur Rahman Al Yusuf alumnus Darussalam sebanyak 10 orang, dan 1 orang alumnus Al-Muradiyah.

Berikut keadaan pendidik Pondok Pesantren Jasrannur Rahman Al Yusuf sebagaimana terlampir pada tabel dibawah ini.⁷⁹

Tabel 4.17 keadaan pendidik Pondok Pesantren Jasrannur Rahman Al Yusuf.

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Bidang
1	H al-Amin	Pondok Pesantren Darussalam Martapura	Pimpinan	Nahwu, Hadits, Fiqih, Sharaf, Tauhid
2	Jamaluddin	Pondok Pesantren Darussalam Martapura	Ustadz	Akhlaq
3	Basuni	Pondok Pesantren Darussalam Martapura	Ustadz	Lughat
4	Khairul Huda	Pondok Pesantren Darussalam Martapura	Ustadz	Fiqih
5	H. Jasran	Pondok Pesantren Darussalam Martapura	Ustadz	Tajwid
6	Mahmud	Pondok Pesantren Darussalam Martapura	Ustadz	Sharaf
7	Salamat	Pondok Pesantren Darussalam Martapura	Ustadz	Tarikh
8	H. M. Yusuf	Pondok Pesantren Darussalam Martapura	Ustadz	Fiqih
9	Abdurrahman	Pondok Pesantren Al-Muradiyah	Ustadz	Hadits
10	Ahmad Sirajuddin	Pondok Pesantren Darussalam Martapura	Ustadz	Mahfuzat
11	Mawaddah	Pondok Pesantren Darussalam Martapura	Ustadzah Pengganti	-

e. Keadaan santri dan santriwati Pondok Pesantren Jasrannur Rahman Al Yusuf.

Jumlah keseluruhan santri dan santriwati Pondok Pesantren Jasrannur Rahman Al Yusuf berdasarkan tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 78 orang, tidak wajib mondok dan yang mondok diasrama rata-rata berdomisili jauh sebanyak 10 orang.

⁷⁹ Wawancara dengan Pimpinan Pondok Pesantren Jasrannur Rahman Al Yusuf (Negara, 13 desember 2023).

Tabel 4.18 Keadaan santri/wati Pondok Pesantren Jsrannur Rahman Al Yusuf.

No.	Kelas	Jumlah
1	1	26
2	2	15
3	3	35
Total		78

f. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Jsrannur Rahman Al Yusuf.

Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Jsrannur Rahman Al Yusuf terbilang masih proses pembangunan terdiri dari 1 bangunan yang sudah dapat diselenggarakan dengan 2 kelas, 1 kelas nya lagi pada bangunan terdahulu hibah pondok pesantren, dan 1 bangunan masih tahap pembangunan. Sebagaimana terlampir pada tabel.

Tabel 4.19 Keadaan sarana dan prasarana Pondok Pesantren Jsrannur Rahman Al Yusuf.

No.	Nama Bangunan	Jumlah
1	Mushalla	1
2	Kantor	1
3	Kelas	3
4	Asrama	1
5	Wc	1
6	Kamar Mandi	1
7	Kantin	1

g. Kurikulum Pondok Pesantren Jsrannur Rahman Al Yusuf.

Pondok Pesantren Jsrannur Rahman Al Yusuf merupakan Pondok Pesantren *Salafiyah* berpedoman dari Darussalam Martapura dengan sistem naik kelas dan tamat kitab maksudnya apabila kitab belum diselesaikan dalam satu tahun maka akan diteruskan kembali di kelas berikutnya, kitab di ambil menyesuaikan kemampuan santri.

Tabel 4.20 Pelajaran Pondok Pesantren Jasranur Rahman Al Yusuf

No.	Kelas	Bidang	Kitab
1	I Wustha	النحو	الأجرومية
		الصرف	كتاب التصريف
		تاريخ الإسلام	سيرة نبوية
		الفقه	مبادئ علم الفقه
		التوحيد	فلاجران توحيد
		التجويد	التجويد
		اللغة العربية	محاضرة اليوم
		الأخلاق	الأخلاق للبنين
		المحفوظات	المنتخبات في المحفوظات
		الحديث	الأربعين النووية ملايو
2	II Wustha	النحو	إسعاف الطالبين
		الصرف	كتاب التصريف
		تاريخ الإسلام	خلاصة نور اليقين
		الفقه	مبادئ علم الفقه
		التوحيد	العقائد الدينية
		التجويد	التجويد
		اللغة العربية	محاضرة اليوم
		الأخلاق	الأخلاق للبنين
		المحفوظات	المحفوظات
		الحديث	الأربعين النووية
3	III Wustha	النحو	مختصر جدا
		الصرف	كتاب التصريف

No.	Kelas	Bidang	Kitab
		التوحيد	العقائد الدينية
		التجويد	علم التجويد
		تاريخ الإسلام	خلاصة نور اليقين
		الفقه	شرح الستين
		الحديث	الترغيب والترهيب
		الأخلاق	الأخلاق للبينين
		المحفوظات	المحفوظات
		الحديث	محاضرة اليوم

B. Penyajian Data dan Analisis Data.

Setelah sejumlah data di peroleh melalui beberapa teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti menyaring data tersebut menurut kategori masing-masing. Di sini peneliti sekaligus menganalisis data dalam bentuk deskripsi atau menjelaskan secara langsung dengan keterangan serta uraian-uraian.

1. Pembelajaran kitab kuning pada Pondok Pesantren di Nagara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Adapun data Pembelajaran yang disajikan terdiri dari tiga tahapan, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Perencanaan adalah susunan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Perencanaan yang akan dibahas tentang tujuan, materi yang disampaikan, penggunaan pendekatan, strategi dan metode serta pemilihan media dan sumber

belajar. Pelaksanaan Pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Adapun evaluasi pembelajaran terdiri dari sifatnya yaitu tes tertulis dan lisan, sedangkan berdasarkan objek yang dievaluasi yaitu tes individu atau berkelompok.

Pondok Pesantren yang peneliti teliti berdasarkan kurikulum pondok pesantren, bukan kurikulum kementerian agama, semisal dalam penyajian data jumlah ustadz/h yaitu ustadz/h yang memang hanya mengajar kurikulum pondok pesantren bukan kurikulum Kementerian Agama.

Pondok Pesantren di Nagara yang peneliti teliti ada lima Pondok Pesantren, yaitu Pondok Pesantren Darul Amien dan Pondok Pesantren Al-Muradiyah dari kecamatan Daha Utara, Pondok Pesantren An-Noor dan Pondok Pesantren PIP Habirau dari kecamatan Daha Selatan, Pondok Pesantren Jsrannur Rahman Al Yusuf dari kecamatan Daha Barat yang semua pondok tersebut merupakan Pondok Pesantren *Salafiyah*, kecuali Pondok Pesantren Darul Amien merupakan pondok pesantren *khalafiyah*.

Semua Pondok Pesantren tersebut pada umumnya bersifat terbuka, maksud terbuka sebagian santri/wati ada yang tinggal di asrama (mondok), sebagiannya lagi tidak tinggal di asrama namun sekolah di pondok pesantren itu juga, sama-sama bisa mengenyam pendidikan dalam Pondok Pesantren, kecuali Pondok Pesantren Darul Amien, dari kalangan santri merupakan Pondok pesantren tertutup, maksudnya tertutup seluruh santri wajib tinggal diasrama (mondok) dengan mematuhi peraturan yang ada, dalam pengawasan kiyai/ ustadz. Pondok Pesantren tertutup juga ada

Pondok Pesantren PIP Habirau yang sekarang telah menerapkan sistem asrama bagi yang domisili jauh dengan jarak tempuh 6 km dari Pondok Pesantren tersebut. Sedangkan berdasarkan jumlah peserta didik, semua Pondok Pesantren ini termasuk Pondok Pesantren kecil dengan jumlah kurang dari 1000 peserta didik.

Zamakhsyari Dhofir menyatakan dalam bukunya “Tradisi Pesantren, Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai Pesantren” mengenai penjelasan Pondok pesantren *Salafiyah* dan *Khalafiyah*.⁸⁰ Pondok Pesantren *Salafiyah* yaitu pesantren yang melakukan pengajaran terhadap santri/wati untuk belajar agama Islam secara khusus tanpa mengikutsertakan pendidikan umum di dalamnya, dan menggunakan metode tradisional seperti hafalan, menerjemahkan kitab-kitab. Sedangkan Pondok Pesantren *Khalafiyah* yaitu Pondok Pesantren yang telah memasukan pelajaran-pelajaran umum dalam madrasah-madrasah yang dikembangkannya namun tetap mempertahankan pengajian kitab kuning atau Pondok Pesantren yang membuka tipe-tipe sekolah umum dalam lingkungan pesantren.⁸¹

Menurut sifatnya Pondok Pesantren terdiri dari dua yaitu Pesantren terbuka dan pesantren tertutup, pesantren terbuka yaitu santri dan santriwati tidak harus tinggal di dalam pesantren tetapi bisa mengenyam pendidikan Pesantren, sedangkan Pesantren tertutup yaitu Pesantren yang lebih ketat dengan peraturan-peraturan yang diterapkan

⁸⁰ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren*, h. 41

⁸¹ *Ibid.*

dalam pesantren, semua kegiatan yang dilakukan santri/wati harus dengan pengawasan ustadz/h serta kyai, penerapan pendidikan pun benar-benar di pantau.⁸²

Pendidik yang mengajarkan ilmu agama di Pondok Pesantren sering mereka sebut ustadz atau ustadzah, peserta didik yang belajar ilmu agama disebut santri/wati, semua pondok pesantren ini antara santri/wati berbeda kelas dan berbeda asrama namun tetap satu lembaga pendidikan.

a. Perencanaan Pembelajaran.

Perencanaan adalah susunan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Dengan perencanaan yang baik, ustadz/h akan lebih mudah melaksanakan pembelajaran dan santri/wati akan lebih terbantu dalam belajar.

Berdasarkan wawancara, semua ustadz/h Pondok Pesantren peneliti teliti melakukan perencanaan pembelajaran dengan menetapkan,

1) Tujuan pembelajaran yaitu

- a) Agar santri/wati memahami isi ajaran islam yang terdapat dalam kitab kuning sehingga memiliki kepribadian muslim.
- b) Kitab terselesaikan dalam 1 tahun ajaran.

Dalam pembelajaran tradisonal di pondok pesantren tidak mengenal istilah silabus yang tertuang dalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, meskipun tujuan pendidikan tersebut termasuk kunci keberhasilan pendidikan. Adapun tujuan

⁸² *Ibid*, h.44

pembelajaran di Pondok Pesantren, Mastuhu melaporkan bahwa tidak pernah dijumpai perumusan tujuan pendidikan pesantren yang jelas dan standar yang berlaku umum bagi semua pesantren.⁸³ Hal ini bukan berarti Pondok Pesantren tidak ada mempunyai tujuan, melainkan tidak tertulisnya tujuan. Seandainya pesantren tidak mempunyai tujuan, tentu aktivitas di lembaga pendidikan Islam ini tidak mempunyai bentuk kongrit, kehilangan orientasi dan berjalan tanpa arah yang menimbulkan kekacauan.

Jadi semua pesantren memiliki tujuan, hanya saja tidak dituangkan dalam bentuk dokumen RPP, belum ada tersedia dalam bentuk dokumen silabus atau sejenisnya, tetapi tersimpan dalam kerangka berfikir masing-masing ustadz/h. Misalnya ketika belajar bab thaharah tujuannya adalah agar santri dapat memahami tata cara thaharah secara baik dan benar untuk kemudian bisa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, begitu seterusnya pada materi kitab yang diajarkan.

Usaha memaksimalkan tujuan selesai nya kitab dalam 1 tahun ajaran diarahkan pada kitab yang tipis, begitu pun dengan kitab tebal seperti Tafsir Jalalain, karangan imam As-Sayuthi & Imam Al-Mahally, apabila tidak terselesaikan maka itulah materi yang maksimal dapat disampaikan, ini dinamakan sistem naik kelas berlaku pada Pondok Pesantren Darul Amien, Pondok Pesantren an-Noor, Pondok Pesantren PIP habirau. Namun berbeda dengan Pondok Pesantren Al-Muradiyah dan Pondok Pesantren Jasrannur Rahman Al Yusuf menyatakan bahwa apabila kitab tersebut

⁸³Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren, Suatu Kajian Tentang Unsur dan Nilai Sistem Pendidikan pesantren, Seri INIS XX* (Jakarta: INIS, 1994), h. 59.

belum terselesaikan maka dilanjutkan kembali di kelas selanjutnya, ini dinamakan sistem Naik kitab.

Perencanaan tentu membawa proses pengelolaan pembelajaran menjadi lebih baik dan terarah, menentukan tujuan pembelajaran perlu ditetapkan dengan tepat untuk mempermudah pemilihan materi, pembuatan materi dan alat evaluasi. Tujuan pembelajaran merupakan standar kompetensi santri/wati, tujuan pembelajaran adalah pernyataan jelas yang menunjukkan keterampilan peserta didik sebagai hasil belajar.

2) Materi

Berdasarkan hasil wawancara sejumlah ustadz/h, mereka selalu mempersiapkan materi yang akan di ajarkan dengan membaca-baca ulang, mencari kosakata yang dirasa sulit di kamus.

Materi yang disampaikan mempertimbangkan antara alokasi waktu, metode, dan tingkat kemampuan santri/wati, sehingga tujuan kitab selesai dalam 1 tahun ajaran tercapai. Semua Pondok Pesantren peneliti teliti melakukan perencanaan materi hanya sebatas kerangka berfikir, belum tertuang dalam bentuk dokumen RPP. Berfikir tentang konsep judul apa yang akan dipelajari hari ini dan besok, terkecuali Pondok Pesantren Darul Amien sudah membuat perencanaan materi dalam bentuk dokumen Program tahunan yang terdiri dari judul materi yang akan di ajarkan dalam satu semester ganjil dan semester genap. Dalam proses manajemennya, Pimpinan marhalah Wustha dan Ulya menanyakan perkembangan itu pada ustadz/h yang dipantau oleh pimpinan pondok dalam setiap semester, keberhasilan program ini

dalam pencapaian target pada kitab yang tipis dan hanya sebagian kecil pada kitab yang tebal.

Sebagaimana dinyatakan dalam teori untuk melaksanakan pembelajaran, ustadz/h berkewajiban merencanakan pembelajaran.⁸⁴Perencanaan materi sudah tentu jadi kewajiban mereka sebagai seorang ustadz/h, tanpa materi apa yang akan dibahas dalam sebuah pertemuan formal ini. Dengan perencanaan materi tentunya ustadz/h akan lebih siap dan menguasai dibanding yang tanpa perencanaan materi, sikap optimis ustadz/h terlihat tinggi dengan perencanaan sehingga tujuan lebih mudah tercapai. Sebagaimana teori menyatakan Ustadz/h profesional mampu menguasai materi pembelajaran, mengupdate penguasaannya terhadap materi pembelajaran, sekaligus bahan-bahan apa yang dapat menunjang jalannya proses pembelajaran.⁸⁵

Menurut Zuhairini ruang lingkup materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, meliputi: materi Akidah, materi Syari'ah, materi Akhlak, materi Alquran dan Hadis dan materi Sejarah Islam.⁸⁶ Sebagaimana teori menyatakan ada hal yang perlu diperhatikan dalam menetapkan materi pelajaran. antara lain, Materi pelajaran hendaknya sesuai tingkat pendidikan/perkembangan peserta didik pada umumnya dan menunjang tercapainya tujuan.⁸⁷

⁸⁴Rudi Ahmad Suryadi dan Aguslani Mushlih, *Desain dan Perencanaan*, h. 13-14.

⁸⁵M. Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran*, h, 10.

⁸⁶Zuhairini dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, h.60.

⁸⁷Buna'i, *Perencanaan dan Strategi*, h. 60-65.

Materi harus sesuai kurikulum, kurikulum pada Pondok Pesantren di Nagara Kabupaten Hulu Sungai Selatan merujuk pada Pondok Pesantren Darussalam, Martapura dan Pondok Pesantren Ibnu Amien Pamangkih, berbeda dengan Pondok Pesantren Darul Amien merujuk Pondok Pesantren Darussalam, Martapura dan Al-Amien Jawa Timur.

Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting agar tujuan pembelajaran tercapai. Materi pembelajaran adalah segala bentuk bahan yang disusun secara sistematis yang digunakan pendidik dalam pembelajaran.⁸⁸

Materi yang disampaikan yaitu materi kedisiplinan agama, sastra Arab, dan ilmu alat yaitu Tauhid, Tarikh, Akhlaq, hadits, Fiqih, Usul Fiqih, Usul tafsir, Usul hadits, Nahwu, Sharaf, Faraidh, Balagah, Arudl, Mantiq, Muthala'ah, B.arab. Sehingga pada materi ruang lingkup PAI yang peneliti teliti sudah terpenuhi seperti materi Akidah, materi Syari'ah (Fikih), materi Akhlak, materi Alquran dan Hadis dan materi Sejarah Islam. Materi ini juga disebut materi ilmu syariat. Namun mengingat Pondok Pesantren Jsrannur Rahman Al Yusuf santri dan santriwati baru 3 kelas dengan pendirian 3 tahun lamanya, jadi untuk materi Tafsir belum tersedia, kemungkinan akan diadakan pada tahun depan pada kelas 4 dengan Tafsir Jalalain, karangan imam As-Sayuthi & Imam Al-Mahally jenis kitab Syarah.

Materi keagamaan yang diajarkan untuk mempersiapkan santri/wati yang berakhlak, cerdas menghadapi realita kehidupan, teguh pendirian, tidak mudah goyah

⁸⁸Tuti iriani dan M.Agphin Ramadhan, *Perencanaan Pembelajaran*, h.88.

sehingga dapat memilih mana yang baik dan mana yang buruk dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Zakiah Drajat salah satu lembaga yang berperan penting dalam hal pembinaan dan penyempurnaan kepribadian peserta didik, membiasakan melakukan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya, yaitu Pondok Pesantren.⁸⁹

Walaupun merujuk kepada kurikulum kitab yang sama Pondok Pesantren Darussalam Martapura dan Ibnul Amien Pamangguh, kecuali Pondok Pesantren Darul Amien, merujuk kepada Pondok Pesantren Darussalam Martapura dan Al-Amien Sumenep. Namun penggunaannya tergantung pondok pesantren masing-masing menyesuaikan tingkat kemampuan santri/wati. Berikut adalah analisis bidang kitab berdasarkan tingkat kelas.

a) Nahwu

Semua pondok pesantren yang peneliti teliti mempelajari kitab إسعاف الطالبين namun pada tingkatan yang berbeda-beda. Pondok Pesantren Darul Amien mempelajari إسعاف الطالبين dari kelas I sampai II Wustha, Pondok Pesantren Al-Muradiyah mempelajari إسعاف الطالبين pada kelas II wustha, Pondok Pesantren An-Noor mempelajari إسعاف الطالبين pada kelas I wustha semester dua, sedangkan

⁸⁹Ibnu ubaidillah dan Ali rif'an, *Efektivitas Metode*, h. 3

Pondok Pesantren PIP Habirau mempelajari إسعاف الطالبين di kelas I wustha, sedangkan di kelas II Wustha mempelajari kitab مختصر جدا. Adapun Pondok Pesantren Jasrannur Rahman Al Yusuf mempelajari إسعاف الطالبين di kelas II wustha, dan sebelumnya di kelas I wustha mempelajari kitab الأجرومية,

Pondok Pesantren Jasrannur Rahman Al Yusuf dan Pondok Pesantren An-Noor mempelajari kitab مختصر جدا di kelas III Wustha. Adapun tiga Pondok Pesantren lainnya mempelajari kitab متممة الأجرومية.

Di kelas I ulya dan II Ulya, pondok pesantren An-Noor baru mempelajari متممة الأجرومية sedangkan Pondok Pesantren Darul Amien dan Pondok Pesantren PIP Habirau mempelajari kitab شرح قطر الندى, terakhir Pondok Pesantren Al-Muradiyah mempelajari kitab شرح ابن عقيل.

Di kelas III ulya, Pondok Pesantren Darul Amien, Pondok Pesantren An-Noor mempelajari kitab توضيح المسالك, sedangkan Pondok Pesantren Al-Muradiyah dan PIP Habirau masih mempelajari kitab شرح قطر الندى.

b) Sharaf

Semua pondok pesantren mempelajari كتاب التصريف dari kelas I Wustha hingga kelas III Wustha kecuali Pondok Pesantren Al-Muradiyah mempelajarinya di kelas I Wustha dan pada Pondok Pesantren An-Noor disemester kedua, sedangkan kelas III Wustha Pondok Pesantren Al-Muradiyah mengajarkan kitab شرح الكيلاني dan Pondok Pesantren An-Noor mempelajari kitab متن البناء والأساس

Di Kelas I Ulya, semua pondok pesantren mempelajari kitab شرح الكيلاني sedangkan kelas II Ulya Pondok Pesantren Darul Amien, Pondok Pesantren Al-Muradiyah mempelajari kitab لامية الأفعال sedangkan Pondok Pesantren An-Noor dan Pondok Pesantren PIP Habirau masih mempelajari kitab شرح الكيلاني

Di Kelas III Ulya Semua pondok pesantren mempelajari kitab لامية الأفعال kecuali pondok pesantren Darul Amien mempelajari kitab المطلوب.

c) Tafsir

Semua pondok pesantren mempelajari materi تفسير الجلالين pada kelas III Wustha hingga kelas VI wustha kecuali Pondok Pesantren Jasrannur Rahman Al Yusuf menyusul di kelas I Ulya, karena santri/watinya sekarang hanya 3 kelas. Adapun Pondok Pesantren Darul Amien mempelajari kitab تفسير الجلالين di kelas III Wustha dan I Ulya, kemudian kelas II ulya dan III ulya mempelajari kitab مراح لبيد.

d) Hadits

Semua pondok mempelajari materi kitab الأربعين النووية akan tetapi di kelas-kelas yang berbeda-beda, Pondok Pesantren Darul Amien, Pondok Pesantren Al-Muradiyah, dan Pondok Pesantren An-Noor mempelajari kitab ini di kelas II wustha, sedangkan Pondok Pesantren PIP Habirau mempelajari kitab ini di kelas I wustha, begitu juga dengan Pondok Pesantren Jasranur Rahman Al Yusuf mempelajari kitab ini dari kelas I wustha tetapi dengan bahasa arab melayu dan di kelas II wustha dengan bahasa arab.

Kitab رياض الصالحين diajarkan oleh semua pondok pesantren dengan tingkatan kelas yang berbeda-beda, Pondok Pesantren Darul Amien dari kelas III wustha hingga kelas I ulya, Pondok Pesantren Al-Muradiyah dan Pondok Pesantren PIP Habirau dari dari kelas II wustha hingga kelas III ulya, Pondok Pesantren An-Noor

dari kelas I wustha hingga III ulya, adapun Pondok Pesantren Jsrannur Rahman Al Yusuf sudah merencanakan akan mempelajari kitab ini di kelas mendatang.

Di kelas II Ulya Pondok Pesantren Darul Amien mempelajari kitab مختار

الأحاديث, kitab صحيح مسلم di kelas III ulya, sedangkan Pondok Pesantren An-Noor

mempelajari kitab تنقيح القول di kelas III wustha dan Pondok Pesantren Jsrannur

Rahman Al Yusuf mempelajari kitab الترغيب والترهيب di kelas III wustha.

e) Akhlaq

Kitab الأخلاق للبينين dipelajari oleh semua Pondok Pesantren dengan kelas yang

berbeda-beda, kecuali Pondok Pesantren Al-Muradiyah. Pondok Pesantren Darul Amien mempelajari kitab ini di kelas II wustha, Pondok Pesantren An-Noor mempelajari kitab ini di kelas II wustha hingga III wustha, Pondok Pesantren PIP Habirau mempelajari kitab ini di kelas II wustha hingga III wustha dan Pondok Pesantren Jsrannur Rahman Al Yusuf mempelajari kitab ini dari kelas I wustha hingga III wustha.

Semua Pondok Pesantren mempelajari تعليم المتعلم dengan tingkatan kelas yang

berbeda-beda kecuali Pondok Pesantren Jsrannur Rahman Al Yusuf. Pondok Pesantren Darul Amien, Pondok Pesantren PIP Habirau dan Pondok Pesantren Al-

Muradiyah mempelajari kitab ini di kelas III wustha, sedangkan Pondok Pesantren An-Noor mempelajari kitab ini di kelas I ulya.

Kitab رسالة فلاجران أخلاق di pelajari oleh Pondok Pesantren An-Noor dan Pondok Pesantren Al-Muradiyah di kelas I wustha. Pondok Pesantren Darul Amien mempelajari kitab akhlaq di kelas I wustha, adapun kitab رسالة المعاونة di kelas I ulya.

Pondok Pesantren Al-Muradiyah mempelajari kitab وصايا الآباء للأبناء di kelas II wustha, dan Pondok Pesantren An-Noor mempelajari kitab رسالة آداب سلوك المرید di kelas II ulya.

Kitab كفاية الأتقياء dipelajari oleh Pondok Pesantren Darul Amien di kelas II ulya, adapun Pondok Pesantren PIP Habirau di kelas III ulya, sedangkan Pondok Pesantren Al-Muradiyah di kelas III ulya. Kitab منهاج العابدين dipelajari oleh Pondok Pesantren Darul Amien di kelas III ulya dan Pondok Pesantren An-Noor di kelas II ulya dan III ulya.

f) Tauhid

Di kelas I Wustha Pondok Pesantren Darul Amien mempelajari tauhid dengan kitab جوهرة التوحيد, Pondok Pesantren Al-Muradiyah mempelajari kitab صفة دوا فوله,

Pondok Pesantren An-Noor mempelajari kitab كفاية المبتدئين, Pondok Pesantren PIP

Habirau mempelajari kitab العقائد الدينية dan Pondok Pesantren Jastrannur Rahman Al

Yusuf mempelajari رسالة فلاجران توحيد.

Di kelas II Wustha, Pondok Pesantren Darul Amien dan Pondok Pesantren An-Noor mempelajari kitab كتاب السعادة sedangkan Pondok Pesantren Al-Muradiyah, Pondok Pesantren PIP Habirau, dan Pondok Pesantren Jastrannur Rahman Al Yusuf mempelajari kitab العقائد الدينية

Di kelas III Wustha, Pondok Pesantren Darul Amien dan Pondok Pesantren PIP Habirau mempelajari kitab الدر الفريد, Pondok Pesantren Al-Muradiyah dan Pondok Pesantren An-Noor mempelajari kitab شرح تيجان الديراري dan Pondok Pesantren Jastrannur Rahman Al Yusuf masih mempelajari kitab العقائد الدينية.

Di kelas I Ulya, Pondok Pesantren Darul Amien dan PIP Habirau, Pondok Pesantren Al-Muradiyah mempelajari kitab كفاية العوام, sedangkan Pondok Pesantren An-Noor mempelajari kitab الدر الفريد.

Di kelas II Ulya, Pondok Pesantren PIP Habirau, Pondok Pesantren An-Noor mempelajari kitab كفاية العوام , Pondok Pesantren Darul Amien dan Pondok Pesantren PIP Habirau mempelajari kitab تحفة المرید. Di kelas III Ulya, kedua Pondok Pesantren ini mempelajari kitab حاشية الدسوقي , sedangkan Pondok Pesantren Al-Muradiyah dan Pondok Pesantren An-Noor mempelajari kitab حاشية الشرقاوي .

g) Fiqih

Semua Pondok Pesantren mempelajari kitab مبادئ علم الفقه di kelas I Wustha, akan tetapi Pondok Pesantren Darul Amien dan Jasrannor Rahman Al Yusuf mempelajari kitab ini sampai kelas II Wustha, kecuali Pondok Pesantren Al-Muradiyah mempelajari رسالة الفقهية .

Kitab فتح القريب di pelajari oleh Pondok Pesantren Darul Amien di kelas III Wustha, Pondok Pesantren Al-Muradiyah di kelas II Wustha hingga kelas III Ulya, sedangkan Pondok Pesantren PIP Habirau kelas III dan IV.

Kitab شرح الستين dipelajari oleh Pondok Pesantren PIP Habirau di kelas II Wustha dan Pondok Pesantren Jasrannur Rahman Al Yusuf di kelas III Wustha.

Pondok Pesantren An-Noor mempelajari kitab سفينة النجاة di kelas III Wustha dan الرسالة الجامعة di kelas II Wustha.

Kitab فتح المعين di pelajari oleh Pondok Pesantren Darul Amien di kelas II Ulya, Pondok Pesantren An-Noor mempelajarinya dari kelas I ulya hingga III Ulya. Pondok Pesantren PIP Habirau mempelajarinya di kelas II ulya dan III ulya. Sedangkan Pondok Pesantren Darul Amien mempelajari kitab فتح الوهاب di kelas II ulya, sedangkan Pondok Pesantren Jasrannur Rahman Al-Yusuf masih tahap penyusunan kurikulum tingkat ulya.

h) Tarikh

Semua Pondok Pesantren mempelajari kitab خلاصة نور اليقين di kelas II Wustha dan III Wustha kecuali Pondok Pesantren PIP Habirau yang mempelajarinya di kelas I dan II Wustha.

Kitab نور اليقين dipelajari semua Pondok Pesantren, tiga Pondok Pesantren mempelajarinya di kelas I ulya hingga III Ulya, yaitu Pondok Pesantren Al-Muradiyah, Pondok Pesantren An-Noor dan Pondok Pesantren PIP Habirau,

sedangkan Pondok Pesantren Darul Amien mempelajarinya di kelas I ulya dan II ulya, sedangkan di kelas III Ulya pondok ini mempelajari kitab تاريخ الخلفاء الراشدين.

i) Lughat

Pondok Pesantren Darul Amien dan Pondok Pesantren An-Noor mempelajari kitab bahasa arab yang disusun oleh Pondok Pesantren Gontor Ponorogo, dan Pondok Pesantren Al-Muradiyah dan Pondok Pesantren Jasrannur Rahman Al-Yusuf mempelajari kitab yang disusun oleh Pondok Pesantren Darussalam Martapura.

Pondok Pesantren Darul Amien dan Pondok Pesantren An-Noor mempelajari materi Muthala'ah kitab القراءة الرشيدة kitab susunan Pondok Pesantren Gontor Ponorogo.

j) Balagah

Semua Pondok Pesantren mempelajari materi Balaghah kecuali Pondok Pesantren Jasrannur Rahman Al Yusuf, Pondok Pesantren Darul Amien mempelajari kitab كتاب المعاني di kelas I Ulya dan البلاغة الواضحة di kelas II ulya dan III ulya.

Pondok Pesantren Al-Muradiyah mempelajari قواعد اللغة العربية di kelas II ulya hingga III ulya. Pondok Pesantren An-Noor dan PIP Habirau mempelajari حسن الصياغة di kelas II ulya dan جوهر المكنون di kelas III ulya.

k) Manthiq

Adapun ilmu mantiq juga di pelajari oleh empat pondok pesantren. pondok pesantren Darul Amien mempelajari kitab علم المنطق di kelas II ulya, Pondok Pesantren Al-Muradiyah dan Pondok Pesantren An-Noor mempelajari kitab سلم المنورق di kelas II ulya dan III ulya, dan Pondok Pesantren PIP Habirau pada I ulya hingga III ulya mempelajari kitab إيساغوجي.

l) Usul Hadits, Usul Tafsir, Usul Fiqih

Pada umumnya materi Usul Hadits, Usul Tafsir, dan Usul Fiqih dipelajari semua pondok kecuali Pondok Pesantren Jasrannur Rahman Al Yusuf yang masih belum menyusun kurikulum kitab Ulya.

Pondok Pesantren Darul Amien mempelajari usul fiqih kitab karya Syekh Abdul Hamid dari III wustha hingga I Ulya. Pondok Pesantren Al-Muradiyah mempelajari حاشية الدمياطي di kelas II dan III ulya. Pondok Pesantren An-Noor mempelajari kitab مبادئ أولية di kelas I ulya dan kitab القواعد الأساسية di kelas II dan III ulya dan Pondok Pesantren PIP Habirau mempelajari kitab مبادئ أولية di kelas I ulya, kitab البيان di kelas II ulya dan kitab شرح الورقات di kelas III ulya.

Pondok Pesantren Darul Amien mempelajari materi usul tafsir kitab رسائلان di kelas I ulya, علم التفسير di kelas II ulya, dan di kelas III ulya أصول علم التفسير, Pondok Pesantren Al-Muradiyah mempelajari kitab علم التفسير di kelas II dan III ulya, Pondok Pesantren An-Noor mempelajari kitab فيض الخير وخلاصة علم التفسير di kelas I ulya dan التقرير di kelas II dan III ulya dan Pondok Pesantren PIP Habirau mempelajari kitab علم التفسير di kelas III ulya.

Terakhir adalah materi Usul Hadits, materi ini di pelajari oleh empat pondok pesantren, di tingkat ulya. Pondok pesantren Darul Amien mempelajari kitab دليل الفالحين di kelas II ulya dan المنهل اللطيف di kelas III ulya, Pondok pesantren Al-Muradiyah mempelajari kitab التقريرات السنية di kelas II dan III ulya, Pondok pesantren An-Noor mempelajari kitab التقريرات السنية di kelas II ulya dan البيقونية di kelas III ulya, Pondok Pesantren PIP Habirau mempelajari kitab رفع الأستار di kelas II dan III ulya.

Keterangan: Pondok Pesantren Jasrannur Rahman Al Yusuf masih belum menyusun kurikulum kitab ulya dikarenakan baru berjalan tiga tahun yaitu kelas III wustha.

3) Menentukan Pendekatan, strategi, dan metode.

- a) Pendekatan pada pendidik, strategi langsung dengan metode wetonan.
- b) Pendekatan pada peserta didik strategi tidak langsung/strategi mandiri dengan metode sorogan dan metode hafalan.
- c) Pendekatan pada peserta didik strategi interaktif dengan metode tanya jawab dan lagu.
- d) Pendekatan pada peserta didik, strategi pengalaman, dengan metode Demonstrasi.

4) Pemilihan media dan sumber belajar

Adapun media pembelajaran yang digunakan Pondok pesantren di Nagara Kabupaten Hulu Sungai Selatan mayoritas sama yaitu kitab kuning, meja dan kursi santri/wati, papan tulis putih, spidol dan penghapus. Berbeda pada Pondok Pesantren Al-Muradiyah dan Pondok Pesantren An-Noor santri/wati menggunakan meja panjang. Adapun pondok Pesantren Al-Muradiyah mereka menggunakan media papan tulis hitam dan kapur tulis, ditambah media meja khusus kitab ustadz/h. Meja yang posisi menghadap ke pembaca ini membantu ustadz/h dalam membaca kitab kuning lebih mudah.

Semua media yang dimiliki Pondok Pesantren ini media visual (bentuknya fisik) sebagaimana pengertian menurut Djamarah media visual yaitu media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Media yang digunakan dapat membantu keperluan mengajar walaupun sederhana, seperti papan tulis dan spidol dalam penggunaannya memberikan informasi lewat tulisan di papan tulis tersebut. Media pembelajaran itu bisa mencakup alat yang digunakan dalam pembelajaran. Sebagaimana teori menyatakan media pembelajaran merupakan alat dan bahan yang digunakan untuk mengefektifkan dan mengefisiensikan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁹⁰

Media ini diharapkan mampu menjadi perantara menyampaikan pesan dan dapat merangsang pikiran bagi penggunanya. Media utama di sebuah Pondok Pesantren yaitu kitab kuning. Di dalam kitab kuning terdapat pesan dari ulama terdahulu tentang hal materi yang dibahas. Kitab kuning juga merupakan unsur dalam sebuah pondok pesantren. Sebagaimana Zamakhsyari Dhofier menyatakan terdapat lima unsur dalam Pondok Pesantren diantaranya kitab kuning.⁹¹ Sebagaimana pernyataan Buna'i dalam bukunya "Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", bahwa fungsi media sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif, untuk mempercepat dan membantu peserta didik dalam menangkap pembelajaran

⁹⁰ Santrianawati, *Media dan Sumber Belajar*, h. 8.

⁹¹ Muhammad Zainal Abidin, *Manajemen Pembelajaran*, h. 40.

Adapun sumber belajar yaitu perpustakaan sebanyak satu buah pada Pondok Pesantren Darul Amien, Pondok Pesantren Al-Muradiyah dari Kecamatan Daha Utara, dan Pondok Pesantren PIP Habirau.

Perpustakaan dalam pondok pesantren tentu berguna untuk menambah wawasan santri/wati mengenai pengetahuan keagamaan dan sejarah kehidupan para Nabi yang dapat diambil hikmahnya pada buku-buku yang tersedia. Sebagaimana Menurut Mudhoffir diantara sumber belajar yaitu perpustakaan.⁹² Sumber belajar bisa berupa orang, benda, maupun suasana yang mendukung perubahan pada peserta didik dalam hal pengetahuan, nilai, sikap, perilaku dan keterampilan, sarana atau prsarana termasuk perpustakaan.⁹³ Sumber belajar adalah segala sesuatu yang memberikan kemudahan dan manfaat untuk pembelajaran, baik langsung maupun tidak langsung, sebagian atau keseluruhan. Hakikatnya sumber belajar sangat luas dan kompleks, lebih dari sekedar media pembelajaran.⁹⁴

Perencanaan yang baik meminimalisir permasalahan-permasalahan ataupun kecenderungan yang ada. untuk memaksimalkan pembelajaran yang ada Pondok Pesantren Darul Amien dan Pondok Pesantren Jastrannur Rahman Al Yusuf mengelola, mengatur dengan tersedianya ustadz/h khusus pengganti pelajaran apabila ustadz/h berhalangan mengajar. Hal ini menarik perhatian sekali dimana ustadz/h

⁹²Mudhoffir, *Prinsip-Prinsip Pengelolaan*, h. 1.

⁹³Ani Cahyadi, *Pengembangan Media*, h. 99.

⁹⁴*Ibid*, h. 99.

pengganti harus mampu menggantikan pembelajaran tersebut, Mereka mengisi pembelajaran kosong dengan penguatan dibidang ilmu alat yaitu Nahwu dan Sharaf agar kemampuan baca kitab kuning lebih maksimal. Nahwu dan Sharaf merupakan modal dasar dalam penguasaan kitab, mempelajarinya perlu kesungguhan karena ada terdapat beberapa kaidah dan kedudukan yang perlu diingat sehingga mampu *mendhabit* harakat suatu kata dan dapat memberi makna dengan mengenali bentuk kalimat sharafnya. Adapun pembelajarannya akan dibahas lanjut dalam pelaksanaan pembelajaran kitab kuning.

Berdasarkan dokumentasi riwayat Pendidikan Para ustadz/h Pondok Pesantren di Nagara sudah memenuhi kriteria memadai yaitu mereka alumnus Pondok Pesantren dan belajar agama ke tuan guru dikampung. Melalui proses pendidikan, mereka dapat mengetahui, mengerti, dan memahami sesuatu. Dengan latar belakang pendidikan pondok pesantren setidaknya mereka sudah mempunyai pengetahuan agama dengan kompetensi pengetahuan yang dimiliki, apalagi sampai ada beberapa diantara mereka yang melanjutkan kesarjanaan dibidang pendidikan agama.

Latar belakang pendidikan para ustadz/h cukup profesional dan berkompeten di bidangnya hal ini tentu akan menunjang kualitas pembelajaran, Sebagaimana Hamalik Oemar menyatakan dalam bukunya bahwa, proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan yang bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia berkualitas, manusia yang berkualitas itu bisa dilihat dari

pendidikannya.⁹⁵ Adapun hal yang berpengaruh lainnya adalah pengalaman mengajar mereka bertahun-tahun sudah lamanya sehingga mereka dapat melihat kondisi dari tahun ke tahun. Sebagaimana teori menyatakan latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar adalah dua aspek yang mempengaruhi kompetensi seorang ustadz/h dibidang pendidikan dan pengajaran.⁹⁶

Jadi, semua Pondok pesantren yang peneliti teliti memiliki perencanaan tujuan yang terdiri dari menetapkan tujuan pembelajaran yaitu agar santri/wati memahami isi ajaran islam yang terdapat dalam kitab kuning, sehingga memiliki kepribadian muslim dan selesainya kitab dalam 1 tahun ajaran, selain itu juga ustadz/h merencanakan materi, menentukan pendekatan, strategi, dan metode, pemilihan media dan sumber belajar, serta evaluasi. Perencanaan tersebut tidak tertulis dalam dokumen atau sejenisnya kecuali Pondok Pesantren Darul Amien berjalan hampir dalam 1 tahun memiliki dokumen perencanaan materi program tahunan yang berisi judul materi yang akan disampaikan dalam satu semester ganjil dan semester genap yang sudah sistematis. Hal ini sudah cukup menggambarkan sebuah perencanaan yang baik walaupun seharusnya lebih baik perencanaan itu ditulis dalam sebuah dokumen agar menjadi pedoman. Sebagaimana teori menyatakan bahwa perencanaan yaitu suatu proses mengelola, mengatur, dan merumuskan unsur-unsur pembelajaran seperti merumuskan tujuan, materi atau isi, metode pembelajaran dan

⁹⁵Hamalik Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, h.1.

⁹⁶Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 112.

merumuskan evaluasi pembelajaran sehingga menjadi suatu kesatuan yang utuh, saling mempengaruhi dan menentukan untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁹⁷

Tabel 4.21 Perencanaan pembelajaran pada Pondok Pesantren di Nagara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Nama Pondok						
Perencanaan	Darul Amien	Al-Muradiyah	An-Noor	PIP Habirau	Jasrannur	Rahman Al Yusuf
Tujuan	√	√	√	√	√	Perencanaan belum tertulis kecuali Darul Amien terdapat dokumen perencanaan materi per semester ajaran
Materi	√	√	√	√	√	
Menentukan Pendekatan, Strategi dan Metode	√	√	√	√	√	
Pemilihan Media dan Sumber Belajar	√	√	√	√	√	
Menyusun Evaluasi	√	√	√	√	√	

b. Pelaksanaan Pembelajaran.

Pada pelaksanaan pembelajaran pendidik berpedoman pada perencanaan yang telah dibuat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut standar proses, pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Semua Pondok Pesantren di Nagara melaksanakan pembelajaran pagi di kelas berdasarkan kurikulum pondok pesantren menggunakan kitab-kitab kuning dengan tingkat jenjang kelas, kecuali Pondok Pesantren Darul Amien memadukannya dengan kurikulum Kementerian Agama. Sedangkan pembelajaran sore dan malam

⁹⁷*Ibid*, h.1

merupakan pembelajaran di luar kelas, maksud di luar kelas di sini tidak terikat dengan evaluasi hanya bersifat pengajian, khusus pendalaman Al-Qur'an dan kitab kuning. Dalam pemerintahannya semua Pondok Pesantren mengikuti program paket B dan paket C, kecuali Pondok Pesantren Darul Amien mengikuti program kesetaraan Wustha dan Madrasah Aliyah dari Kementerian Agama.

1) Kegiatan Pendahuluan Pondok Pesantren di Nagara Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Kegiatan pendahuluan yang dilaksanakan para ustadz/h Pondok Pesantren di Nagara Kabupaten Hulu Sungai Selatan yaitu dengan mengucapkan salam dengan kalimat "*Assalâmu'alaikum wa rahmatullahi wa barakâtuh*", santri/wati menjawab salam "*Wa'alaikumsalam wa rahmatullahi wa barakâtuh*". Kemudian ustadz/h menanyakan kabar santri/wati, "*Kaifa hâlukumul ân*", yang artinya "Bagaimana kabar kalian"?, santri menjawab "*Innanâ bikhair wal hamdulillah*", artinya kabar kami baik-baik saja, alhamdulillah. Ustadz juga menanyakan pelajaran yang akan dipelajari. "*Mâdza darsunal ân*", artinya "Apa pelajaran kita sekarang"?, santri menjawab sesuai pelajaran "*Darsunâl ân al-akhlâq*", artinya pelajaran kami sekarang adalah akhlaq. Selanjutnya ustadz bertawasul dengan membaca surat al-fatihah yang disampaikan untuk Nabi Muhammad SAW dan para ulama pengarang kitab yaitu "*ila hadratin nabiyyil musthafa Muhammadin Shallahu 'alaihi wasallama wa ila ruhi*

mushanifi hadzal kitab, alfatihah” dan berdo’a. Selanjutnya ustadz/h menanyakan materi terdahulu (pre test), dan menanyakan kelengkapan santri/wati.⁹⁸

Kegiatan pendahuluan yang dilakukan ustadz/h Pondok Pesantren Darul Amien sebagaimana tersebut sudah komprehensif dan kondusif dalam menyiapkan santri/wati baik fisik maupun mental, terlihat dalam ungkapan respon santri/wati berdiri di kelas saat ustadz/h datang sebagai bentuk penghormatan dan menjawab segala bentuk pertanyaan ustadz/h dalam kegiatan pendahuluan tersebut.

Semua Pondok Pesantren yang peneliti teliti melakukan kegiatan pendahuluan yaitu mengucapkan salam, berdo’a dan santri/wati berdiri saat ustadz/h datang sebagai bentuk penghormatan terhadap ustadz/h selain Pondok Pesantren Darul Amien yang lebih dari ini, yang memiliki tambahan kegiatan pendahuluan lainnya sebagaimana sudah dirincikan. Namun ada hal yang menarik dari kegiatan pendahuluan ustadz AH dari Pondok Pesantren Al-Muradiyah bahwa beliau tidak memulai pembelajaran kecuali dalam keadaan siap, tenang, dan tidak ada keributan sehingga tercipta kondisi belajar yang kondusif dalam kelas. Sikap penuh semangat (antusiasme) mengajar yang tinggi, berbagi nasehat dan berbagi pengalaman, sebagai bentuk motivasi dan sebuah contoh kehidupan yang dapat diambil hikmahnya.⁹⁹

⁹⁸Observasi peneliti pada pembelajaran dengan ustadz Ahmad Rasyidi Pondok Pesantren Darul Amien, (Nagara,1 Desember 2023)

⁹⁹Wawancara dengan ustadz Abdul Hakim Pondok Pesantren Al-Muradiyah, (Nagara,1 Desember 2023)

Usaha menciptakan lingkungan belajar yang kondusif yang dilakukan ustadz AH dalam proses pembelajaran yaitu menciptakan ketenangan. Hal itu penting sekali pada penyampaian materi secara maksimal. Maksimal mendengar materi, maksimal memahami, maksimal memperhatikan. Kekhawatiran yang jangan sampai terjadi adalah adanya kegagalan komunikasi, maksudnya materi yang disampaikan ustadz/h tidak dapat diterima oleh santri/wati dengan baik, lebih parah lagi salah menangkap isi pesan yang di sampaikan, untuk menghindari itu semua, ustadz/h dapat menyusun pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran yang tepat dengan media/sumber belajar yang akan di bahas pada tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Oleh karena itu, seorang ustadz/h harus memiliki kompetensi diantaranya kompetensi kepribadian. Kepribadian yang memperlihatkan kesenangan dan kenyamanan santri/wati maka mereka dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman. Sebagaimana Menurut Rob Norris yang dikutip oleh Dakir, mengajar yang efektif tergantung pada kepribadian pendidik, metode yang dipilih, pola tingkah laku, kompetensi yang relevan.¹⁰⁰

Kegiatan pendahuluan yang bersifat umum dengan ketegasan salam yang diucapkan dan memperlihatkan ekspresi yang menyenangkan, sudah menjadi rutinitas, aktivitas, sikap untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Ustadz/h yang memperlihatkan kesenangan menjadikan santri/wati tidak kaku, tidak tegang, bahkan tidak takut mengikuti pembelajaran, sehingga

¹⁰⁰ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar*, .h. 14.

perhatiannya fokus pada apa yang dipelajari.¹⁰¹ Hal ini membantu mengembangkan kesiapan belajar dan menumbuhkan semangat peserta didik. Menurut Susanto Ahmad: “pembelajaran merupakan aktivitas belajar dan mengajar”.¹⁰² Aktivitas belajar lebih dominan pada peserta didik, sementara mengajar lebih dominan pada ustadz/h. Sebagaimana Rusman dalam bukunya “Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan” menyatakan bahwa Pembelajaran adalah sebuah upaya membelajarkan peserta didik melalui penciptaan kondisi dan lingkungan belajar yang kondusif.¹⁰³

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan tak terpisahkan dari komponen pembelajaran yang dilakukan oleh ustadz/h kepada santri/wati yang berfungsi untuk menyiapkan santri/wati mengeluarkan pendapat sehingga pada kegiatan inti berjalan lancar. Sebagaimana Syaripuddin menyatakan dalam buku “Sukses Mengajar Di Abad 21 (Keterampilan Dasar Mengajar Dan Pendekatan Pembelajaran K13)” kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan pendidik untuk menciptakan prakondisi murid agar mental dan perhatiannya terpusat pada apa yang dipelajarinya dengan berbagai cara diantaranya mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait pelajaran terdahulu dengan materi yang akan dipelajari.¹⁰⁴

¹⁰¹Syaripuddin, *Sukses Mengajar*, h.2

¹⁰²M. Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 20

¹⁰³Rusman, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 2.

¹⁰⁴Syaripuddin, *Sukses Mengajar*, h. 2.

2) Kegiatan inti

a) Pondok Pesantren Darul Amien.

Pembelajaran Pondok Pesantren Darul Amien dimulai pada jam 08.00 -14.25 WITA sebanyak 8 pelajaran /hari dengan alokasi waktu 1×45 menit.

Berikut ini paparan hasil sejumlah wawancara dengan ustadz/h pada Pondok Pesantren yang peneliti teliti meliputi alokasi waktu pembelajaran yang berbeda-beda pada setiap pondok pesantren, riwayat pendidikan ustadz/h, serta bidang kitab dan jenis kitab yang diajarkan.

Ustadz/h merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil yang berkualitas. Salah satu faktor keberhasilan pembelajaran adalah ustadz/h professional.¹⁰⁵ Ketika ini tidak terpenuhi, maka pembelajaran pun tidak bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz Ahmad Rasyidi, Alumnus Pondok Pesantren Darul Amien, mengabdikan dari tahun 2012-2014, kemudian melanjutkan pendidikan ke Universitas Al-Ahgaff hingga Pascasarjana Universitas Al-Ahgaff, lalu mengajar kembali ke Pondok Pesantren Darul Amien dari tahun 2021 hingga sekarang. Bidang ilmu beliau ajarkan yaitu Akhlaq, Fiqih, Tarikh Islam dan Hadits. Sebagaimana terlampir pada tabel berikut.

¹⁰⁵Husnul Khotimah, "Problematika Proses, h. 6.

Tabel 4.22 Daftar Nama kitab ustadz Ahmad Rasyidi.

Bidang Ilmu	Kitab	Jenis kitab	Kelas
Fiqih	فتح القريب	Syarah	III Wustha
Akhlaq	تعليم المتعلم	Matan	III Wustha
Tauhid	كفاية العوام	Matan	I Ulya

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz Abdurrahman, beliau alumnus Pondok Pesantren Darul Amien melanjutkan pendidikan ke Universitas Al-Ahgaff lalu mengajar ke Pondok Pesantren Darul Amien dari tahun 2010 hingga sekarang. Adapun bidang yang diajarkan Fiqih dan Usul Fiqih. Sebagaimana terlampir pada tabel berikut.

Tabel 4.23 Daftar Nama kitab ustadz Abdurrahman.

Bidang Ilmu	Materi	Jenis kitab	Kelas
Fiqih	فتح المعين	Syarah	II Ulya
	فتح الوهاب	Syarah	III Ulya
Usul Fiqih	السلم	Matan	I Ulya
	البيان	Matan	II Ulya

Berdasarkan hasil dokumen, ustadz Ahmad Fauzi pendidikan Terakhir Universitas Al Ahgaff, Namun sebelum itu juga mengenyam pendidikan ke IAI Darul Lughah wad Da'wah. Adapun bidang ilmu yang diajarkan beliau yaitu ilmu Tafsir, Tarikh, dan Tasawuf. Sebagaimana terlampir pada tabel berikut.

Tabel 4.24 Daftar Nama kitab ustadz Ahmad Fauzi.

Bidang Ilmu	Kitab	Jenis kitab	Kelas
Tafsir	تفسير الجلالين	Syarah	I Ulya
	مراح لبيد	Syarah	II, III Ulya
Tarikh	نور اليقين	Matan	II Ulya
	تاريخ الخلفاء	Matan	III Ulya
Akhlaq	منهاج الطالبين	Matan	III Ulya

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumen, pendidikan terakhir ustadz Nurani STAI Darul Ulum Kandangan yang merupakan Alumnus Pondok Pesantren Darul Amien, dengan bidang yang diajarkan beliau yaitu ilmu Tafsir, Tarikh dan Hadits sebagai berikut.

Tabel 4.25 Daftar Nama kitab ustadz Nurani.

Bidang Ilmu	Materi	Jenis kitab	Kelas
Tafsir	تفسير الجلالين	Syarah	III Wustha
Tarikh	نور اليقين	Matan	I Ulya
	خلاصة نور اليقين	Matan	II Wustha
Hadits	رياض الصالحين	Matan	III Wustha

Pendekatan yang digunakan berbeda-beda tergantung materi. Setiap materi tidak bisa diseragamkan dengan hanya menggunakan satu metode saja, tetapi menggabungkan (divariasi) agar pembelajaran menjadi aktif yaitu:

- (1) Pendekatan pada pendidik, strategi langsung, metode ceramah dan *Bandongan/wetonan*.

Pendekatan yang sering digunakan berpusat pada ustadz/h dengan strategi langsung. Strategi langsung yaitu strategi yang berpusat pada ustadz/h yang lebih sering. Seluruh kegiatan pembelajaran, manajemen dan pengelolaan dikendalikan oleh ustadz/h, kegiatan belajar bersifat klasik, seperti metode ceramah, *bandongan/wetonan*.¹⁰⁶

Hal ini sejalan sebagaimana Hamruni menyatakan Strategi dan metode itu tergantung dari pendekatan. Gulo mengemukakan bahwa pendekatan pembelajaran adalah suatu pandangan dalam mengupayakan peserta didik berinteraksi dengan lingkungan, David dan Wina Senjaya bahwa dalam strategi pembelajaran terkandung makna perencanaan, maksudnya strategi sifatnya konseptual dan untuk mengimplementasikannya digunakan berbagai metode pembelajaran tertentu.¹⁰⁷

Pada Materi Akhlak kitab *تعليم المتعلم* yang diajarkan oleh ustadz AR metode yang biasa digunakan adalah metode ceramah. Dalam metode ini ustadz merasa belum puas manakala dalam proses pembelajaran tidak melakukan metode ceramah.¹⁰⁸ Metode ceramah merupakan metode dengan penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada santri/wati. Dalam dunia perkembangan pesantren metode ini disebut metode *bandongan/wetonan* metode ini biasa di pakai pada setiap pondok pesantren, begitu pula di Darul Amien.

¹⁰⁶ Adolf Bastian dan Reswita, *Model dan Pendekatan Pembelajaran*, h.22.

¹⁰⁷ Hamruni H, *Strategi dan Model Pembelajaran Aktif-Menyenangkan*, h. 2

¹⁰⁸ Ani Cahyadi, *Pengembangan media*, h.29

Pelaksanaan metode ini yaitu ustadz berada pada posisi duduk di depan selama penyampaian materi dengan membaca kitab kepada santri/santriwati, menerjemahkan kitab kuning secara harfiah (menerjemahkan kata per kata), dan menerangkan materi terhadap santri/wati. Sedangkan santri/wati membuka kitab yang sama, mendengarkan, *mendhabit* harakat dan menulis makna.

Untuk memvariasi metode yang ada dalam kitab kuning selain metode ceramah yaitu tanya jawab, dikarenakan kitab kuning dianggap juga sama dengan teks-teks bacaan atau buku-buku lainnya sehingga metode tanya jawab merupakan metode yang dapat membuat aktif santri/wati.

Di tengah pembelajaran, ustadz/menanyakan kepada santri/wati suatu kalimat kaidah dan kedudukan nahwu sharaf sebagai praktik dari ilmu Nahwu sharaf, selain itu ustadz juga menyelingi pembelajaran menggunakan metode sorogan. *Pertama*, ustadz meminta santri/wati membaca harakat kitab kuning gundul dalam beberapa baris hanya sekedar mengetahui kemampuan baca kitab kuningnya, sedangkan ustadz mendengarkan, mengoreksi sambil memberi bimbingan bila diperlukan, sambil berjalan keliling memperhatikan kitab santri/wati, Selanjutnya ustadz itu sendiri yang menterjemahkan dan menjelaskan. *Kedua*, Di sisa waktu beberapa menit akhir pembelajaran ustadz/h meminta santri/wati membaca ulang kitab kuning dan menterjemahkan materi yang sudah dipelajari dihadapan ustadz, hanya sebagai pengulangan dan penguatan. Dengan dua cara ini dinamakan metode *Sorogan*.

Kelebihan metode sorogan ini untuk lebih merangsang santri/wati banyak membaca kitab kuning, sehingga secara tidak langsung mereka juga belajar membaca kitab kuning.¹⁰⁹

Metode ini juga dipakai beliau pada materi tauhid I Ulya kitab *كفاية العوام*, Fiqih III Wustha kitab *فتح القريب* Namun pada materi Fiqih sebagian besar ustadz/h menggunakan metode demonstrasi menyesuaikan materi yaitu dalam hal pelaksanaan ibadah fiqih yang memerlukan praktik khusus masalah ibadah tertentu dibawah bimbingan ustadz/h misal praktik ibadah fiqih tayammum. Sedangkan pada materi tauhid I Wustha kitab *صفة دوا فوله* menggunakan pembelajaran lagu dalam menyampaikan materi sifat wajib bagi Allah. Pembelajaran yang memperlihatkan ekspresi dan nada menyenangkan, kegembiraan, membuat pembelajaran menjadi nyaman, santri/wati begitu antusias terlihat dari respon mereka, dan secara tidak langsung mereka pun hafal sifat wajib bagi Allah Swt tersebut. Pembelajaran lagu lebih menguatkan metode memahami, mempelajari, dan menghafal santri/wati sesuai konteks konsep pembelajaran.

Metode sorogan dan demonstrasi ini selain sebagai sebuah metode dalam pembelajaran namun terkadang sekaligus menjadi sebuah evaluasi harian bagi ustadz/h masing-masing. Penerapannya menyesuaikan materi untuk tingkat sering

¹⁰⁹Wawancara dengan ustadz Ahmad Rasyidi Pondok Pesantren Darul Amien, (Nagara,1 Desember 2023)

atau tidak sering tergantung ustadz/h yang bersangkutan. Sedangkan pada materi Tafsir menggunakan metode *wetonan* dan terjemahan, selanjutnya ustadz/h menggunakan metode menghafal. Hafalan merupakan kemampuan daya ingat, mengingat kata per kata, kalimat per kalimat. Penggunaan metode ini diperuntukkan untuk menghafal ayat al-quran pada materi tafsir dan menghafal hadits untuk materi hadits.

Selain kemampuan membaca, menterjemah, menghafal, menulis juga merupakan indikator dasar dalam menguasai kitab kuning. Seorang santri/wati tentu tidak lepas dari sebuah buku/kitab dan pulpen. Pulpen untuk menulis dalam sebuah kitab sudah seharusnya ditulis secara jelas, baik tulisan latin indonesia atau bahasa melayu, hal ini disebut menjangguti kitab atau memberi makna pada kitab.

Menulis tentu juga dilakukan ustadz/h dalam menulis mufradat atau menulis sesuatu yang dianggap penting di papan tulis. Dalam memberikan makna mufradat di papan tulis itu dengan memberi persamaan makna bahasa arab yang sepadan maknanya, tidak langsung makna bahasa Indonesia. Hal ini untuk memperkaya kosakata santri/wati, semakin banyak kosakata yang diketahui semakin besar peluang bisa membaca kitab kuning, karena pembarisan kosakata sudah diketahui kecuali baris akhir suatu kalimat, maka untuk membarisi akhir suatu kalimat diperlukan ilmu Nahwu.

Kelemahan metode *wetonan* ini yaitu lebih dominan kepada ustadz/h, sedangkan santri/wati ditempatkan sebagai objek belajar sehingga bersifat pasif, mereka melakukan aktivitas sesuai dengan petunjuk ustadz/h, bergantung pada materi

yang disajikan, sehingga tak jarang dari santri/wati melaksanakan pembelajaran mengantuk di kelas pada saat pembelajaran siang. Selain itu, santri/wati tidak cepat bisa terampil membaca kitab kuning. Namun juga memiliki kelebihan yaitu santri/wati lebih mudah membaca kitab kuning dan memahami isinya, dikarenakan semua bacaan kitab kuning sudah dibacakan ustadz/h dengan harakat sekaligus dengan maknanya.¹¹⁰

(2) Pendekatan pada peserta didik strategi tidak langsung/strategi mandiri.

Pembelajaran berpusat pada peserta didik dengan strategi tidak langsung, yang menempatkan pendidik sebagai fasilitator dan pembimbing, sedangkan peserta didik sebagai subjek belajar dengan kegiatan belajar bersifat modern.¹¹¹ Pendekatan pada peserta didik bisa dinilai dari keaktifan peserta didik maka setoran hafalan dianggap mampu membuat aktif peserta didik. Metode hafalan merupakan metode yang sangat menunjang dalam cara cepat membaca kitab kuning.

(3) Pendekatan pada peserta didik strategi interaktif, metode tanya jawab.

Strategi pembelajaran interaktif yaitu strategi pembelajaran interaktif dalam bentuk diskusi dan saling berbagi di antara peserta didik, diantaranya Metode tanya jawab. Penuturan lisan yang diucapkan, keberanian dalam mengungkapkan pendapat, keberagaman jawaban menjadikan santri/wati berfikir kritis, konseptual, nalar yang tinggi, dan cakap berkomunikasi.

¹¹⁰ Wawancara dengan santriwati Pondok Pesantren Darul Amien, (Nagara, 1 Desember 2023)

¹¹¹ Adolf Bastian dan Reswita, *Model dan Pendekatan*, h. 22

(4) Pendekatan pada peserta didik, strategi pengalaman, metode demonstrasi.

Strategi pembelajaran melalui pengalaman yaitu strategi belajar melalui pengalaman menggunakan berpusat pada peserta didik dan berorientasi pada aktivitas. Metode demonstrasi adalah metode penyajian materi oleh pendidik atau seorang demonstrator, atau peserta didik per orang atau berkelompok memperagakan kepada peserta didik tentang suatu proses, situasi, benda atau suatu keterampilan. Metode penyajian demonstrasi ini tidak terlepas dari penjelasan lisan oleh pendidik, sedangkan peserta didik memperhatikan, walau santri/wati hanya memperhatikan akan tetapi dengan metode ini dapat menyajikan materi lebih kongrit. Kelemahannya pendekatan ini alokasi waktu kurang efisien dan ustadz/h tidak dapat mengetahui kompetensi yang diharapkan.¹¹²

Sebagaimana Hamzah B. Uno menjelaskan keuntungan yang dapat diperoleh melalui tujuan pembelajaran, yaitu sebagai berikut.

- (1) Pendidik dapat memanfaatkan alokasi waktu secara tepat.
- (2) Pendidik dapat menetapkan materi sesuai urutan dan seimbang, sehingga tidak ada materi dibahas terlalu mendalam atau terlalu sedikit.
- (3) Pendidik dapat mempersiapkan strategi dan bahan keperluan belajar mengajar.

¹¹² Adolf Bastian dan Reswita, *Model dan Pendekatan*, .h. 22-23.

(4) Pendidik dapat dengan mudah mengukur keberhasilan peserta didik dalam belajar.¹¹³

Sebagaimana teori menyatakan Materi yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan kurikulum yang digunakan dan sesuai tingkat pendidikan/perkembangan peserta didik pada umumnya dan menunjang tercapainya tujuan.¹¹⁴

b) Pondok Pesantren Al-Muradiyah.

Pembelajaran Pondok Pesantren Al-Muradiyah dimulai pada jam 08.00 -11.45 WITA sebanyak 6 pelajaran setiap hari dengan alokasi waktu 1×30 menit, dan kegiatan keagamaan dari jam 10.30-10.45 WITA, Berdasarkan hasil wawancara, ustadzah Hayani merupakan alumnus Pondok Pesantren Al-Muradiyah dengan pengalaman mengajar 25 tahun. Adapun bidang ilmu yang diajarkan sebagaimana terlampir pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.26 Daftar Nama kitab ustadzah Hayani.

Bidang ilmu	Materi	Jenis kitab	Kelas
Tauhid	رسالة التوحيد	Matan	I Wustha
Fiqih	فتح القريب	Syarah	II Wustha

¹¹³ M. Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran*, h.56.

¹¹⁴ Buna'i, *Perencanaan dan Strategi*, h. 60-65.

Berdasarkan hasil wawancara, ustadzh Fatimah satu angkatan dengan ustadzah hayani, beliau juga mempunyai pengalaman mengajar selama 25 tahun. Ada beberapa materi kitab yang diajarkan dengan bidang sebagai berikut.

Tabel 4.27 Daftar Nama kitab ustadzah Fatimah.

Bidang Ilmu	Materi	Jenis kitab	Kelas
Tauhid	جوهرة التوحيد	Matan	II Wustha
Tarikh	خلاصة نور اليقين	Matan	II Wustha
Akhlaq	رسالة فلاجران أخلاق	Matan	I Wustha

Berdasarkan hasil wawancara, riwayat pendidikan ustadz Syamsudin PGA, Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur dengan pengalaman mengajar 31 tahun dari tahun 1987 di Pondok Pesantren Al-Muradiyah. Bidang ilmu yang diajar yaitu hadits dan fiqih. Dibawah ini rincian materi dan jenis kitab yang beliau ajar.

Tabel 4.28 Daftar Nama kitab ustadz Syamsudin.

Bidang Ilmu	Materi	Jenis kitab	Kelas
Hadits	رياض الصالحين	Matan	III Wustha
Fiqih	فتح القريب	Syarah	III Wustha
	حاشية الباجوري	Hasyiah	III Wustha

Berdasarkan hasil wawancara, ustadz Abdul hakim alumnus Pondok Pesantren Al-Muradiyah, beliau menambah pengetahuan agama dikampung dengan belajar agama kepada ulama-ulama di Nagara. Adapun bidang ilmu yang diajarkan sebaaimana terlampir pada tabel berikut.

Tabel 4.29 Daftar Nama kitab ustadz Abdul Hakim.

Bidang Ilmu	Materi	Jenis kitab	Kelas
Tafsir	تفسير الجلالين	Syarah	II Ulya
Hadits	رياض الصالحين	Matan	I Ulya

Berdasarkan Hasil wawancara, ustadz Ahmad Ramli merupakan alumnus Pondok Pesantren Al-Muradiyah dengan pengalaman mengajar 25 tahun. Adapun bidang ilmu yang diajarkan sebagai berikut.

Tabel 4.30 Daftar Nama kitab ustadz Ahmad Ramli.

Bidang Ilmu	Materi	Jenis kitab	Kelas
Ilmu alat	كتاب التصريف	Matan	III Wusta
	شرح الكيلاني	Matan	I Ulya
Lughat	دروس اللغة العربية	Matan	I, II, III Wustha

Berdasarkan hasil wawancara, ustadz Husaini merupakan alumnus Pondok Pesantren Al-Muradiyah dengan pengalaman mengajar 25 tahun. Adapun bidang ilmu yang diajarkan sebagai berikut.

Tabel 4.31 Daftar Nama kitab ustadz Husaini.

Bidang Ilmu	Materi	Jenis kitab	Kelas
Tauhid	حاشية الدسوقي	Hasyiah	III Ulya

Pondok Pesantren Al-Muradiyah merupakan Pondok Pesantren *salafiyah* sehingga pembelajaran mereka lebih mengutamakan materi yang disampaikan dibanding cara menyampaikan materi. Namun tetap menggunakan pendekatan,

strategi dan metode yang sesuai materi. Metode tradisional atau klasik yang digunakan tetap bervariasi, karena dalam suatu pembelajaran tidak bisa hanya menggunakan satu metode saja.

Metode mengajar ustadz/h memang berbeda-beda sesuai kepribadiannya, metode diartikan cara ustadz/h menyampaikan pelajaran santri/wati secara individual atau secara kelompok dalam pembelajaran agar tercapai tujuan.¹¹⁵

Sebagaimana hasil observasi dan wawancara, pada materi Fiqih II Wustha kitab فتح القريب yang diajarkan ustadzah Hayani yaitu metode *bandongan/wetonan* yang terdiri dari metode *qiraah jahriyah*, metode terjemah, metode *qawaid*, dan metode *tadribat*. *Pertama*, pada saat menyampaikan materi beliau berada posisi duduk di kursi dengan Metode Qiraah (metode membaca) terutama *qiraah jahriyah* yaitu ustadzah membaca kitab berbahasa arab dengan jelas pada saat itu tentang باب أحكام الصلاة. *Kedua*, sebagaimana pengertian metode terjemah adalah ustadzah menerjemahkan isi kitab dari bahasa arab ke dalam bahasa indonesia kepada santri/wati agar dapat mudah dipahami. Bahasa terjemah beliau berdasarkan kedudukan semisal menjadi *mubtada* diartikan beliau dengan awalan “bermula”, dan seterusnya dan terkadang menanyakan bentuk kalimat beserta pengertian. Metode

¹¹⁵ Nor uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)*, h. 99.

terjemah ini bisa dilakukan pada semua bidang kitab berbahasa arab. *Ketiga*, Metode Qawaid, setelah ustadz/h membaca, menerjemah sambil menjelaskan lalu menanyakan kaidah Nahwu Sharaf kepada santri/wati. *Keempat*, metode *tadribat* atau latihan-latihan yaitu santri/wati latihan menjawab secara lisan segala pertanyaan mengenai materi dan kaidah Nahwu Sharaf yang dilakukan di sela-sela pembelajaran sebagai bentuk penguasaan terhadap isi materi. Selama pembelajaran berlangsung santriwati mendengarkan dengan baik, memberi makna dengan bentuk arab melayu, sesekali santriwati bertanya kepada ustadzah makna terjemah yang kurang jelas didengarnya.¹¹⁶

Sedangkan materi Tauhid I Wustha dengan kitab رسالة التوحيد berbasis bahasa arab melayu dengan cara ustadzah menulis bahasa arab melayu tersebut ke dalam bahasa Indonesia di papan tulis, sedangkan santri/wati menulis di buku tulis. Hal ini dilakukan dalam rangka membimbing bacaan dan tulisan santri/wati yang memang belum kenal huruf melayu apalagi yang sebelumnya minim pendidikan agama, disamping itu pembelajaran kelas 1 sering menggunakan tulisan karena kitab hanya pegangan untuk ustadz/h kecuali Nahwu dan Sharaf dikelas 1 dan kitab dari kelas 2 sampai seterusnya memang diberikan kepada santri/wati oleh pihak pondok yaitu Pondok Pesantren Al-Muradiyah.¹¹⁷

¹¹⁶Observasi peneliti pada pembelajaran Pondok Pesantren Al-Muradiyah, (Nagara, 10 Desember 2023)

¹¹⁷Wawancara dengan ustadzah Hayani Pondok Pesantren Al-Muradiyah, (Nagara, 10 Desember 2023)

c) Pondok Pesantren An-Noor

Pembelajaran Pondok Pesantren An-Noor dimulai pada jam 08.00-12.00 WITA, 5 jam pelajaran setiap hari dengan alokasi waktu 1×40 menit.

Berdasarkan hasil wawancara, ustadz Bachruddin alumnus Pondok Pesantren Darun Nasyi'ien Lawang dan merupakan menantu K.H. Muhammad Sami'un (Pendiri Pondok Pesantren An-Noor), menjabat sebagai sekretaris di Pondok Pesantren An-Noor. Adapun bidang ilmu yang diajarkan sebagaimana terlampir pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.32 Daftar Nama kitab ustadz Bachruddin.

Bidang ilmu	Materi	Jenis kitab	Kelas
Fiqih	الرسالة الجامعة	Matan	I Wustha
	سفينة النجاة	Matan	II Wustha
	فتح المعين	Syarah	II, III Ulya
Akhlak	تعليم المتعلم	Matan	III Wustha
	رسالة آداب سلوك المرید	Matan	I Ulya
	كفاية الأتقياء	Syarah	II Ulya

Berdasarkan hasil wawancara, ustazah Lina Aulia pendidikan terakhir Pondok Pesantren Darul Amien merupakan anak pendiri Pondok Pesantren An-Noor, sekarang menjabat sebagai wakil Pimpinan Pondok Pesantren An-Noor. Adapun bidang ilmu yang diajarkan sebagaimana terlampir pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.33 Daftar Nama kitab ustadzah Lina Aulia

Bidang Ilmu	Materi	Jenis kitab	Kelas
Akhlaq	الأخلاق للبنات	Matan	II, III Wustha
Tarikh	رسالة فلاجران تاريخ	Matan	I Wustha
Lughat	القراءة الرشيدة	Matan	I, II Wustha
	دروس اللغة العربية	Matan	I, II, III Wustha

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz Abdurrazzak, beliau merupakan alumnus Pondok Pesantren Darul Amien menjabat sebagai staff Tata Usaha. Adapun bidang ilmu yang diajarkan lihat tabel sebagai berikut.

Tabel 4.34 Daftar Nama kitab ustadz Abdurrazak

Bidang Ilmu	Materi	Jenis kitab	Kelas
Lughat	القراءة الرشيدة	Matan	I, II, III Wustha
Tarikh	خلاصة نور اليقين	Matan	II Wustha

Berdasarkan dokumen, ustadzah khairiyah wahdah merupakan pengajar Pondok Pesantren an-Noor dan merupakan alumnus Pondok Pesantren Darul Amien. Adapun bidang ilmu yang diajarkan lihat tabel sebagai berikut.

Tabel 4.35 Daftar Nama kitab ustadzah Khairiyah Wahdah

Bidang Ilmu	Materi	Jenis kitab	Kelas
Tarikh	خلاصة نور اليقين	Matan	III Wustha

Pada Materi akhlaq I Ulya kitab تعليم المتعلم ustadz B menggunakan metode *Bandongan/wetonan*, membaca, menerjemahkan, menjelaskan materi secara detail, adapun santri/wati memperhatikan kitab dan bacaan ustadz beserta penjelasan, lalu santri/wati memberi makna pada kitab, berbeda pada kelas II Ulya kitab رسالة آداب المرید menggunakan metode sorogan.

Pelaksanaan metode ini. *Pertama*, materi yang akan santri/wati baca di hadapan ustadz/h adalah materi yang belum dipelajari. *Kedua*, pembagian satu teks pembahasan materi dibagikan kepada tiga santri/wati atau menyesuaikan materi. *Ketiga*, setiap pertemuan satu atau dua santri/wati membaca kitab kuning dan menerjemahkan dihadapan ustadz/h sedangkan ustadz/h mendengarkan sambil memberi komentar atau bimbingan bila diperlukan, sambil menanyakan kaidah dan kedudukan nahwu sharaf sebagai praktik dari ilmu Nahwu sharaf, lalu ustadz B menerjemahkan kitab dan menjelaskan materi.

Metode Sorogan ini mampu memberikan kesempatan santri/wati untuk bisa membaca kitab terlebih dahulu namun mereka lebih faham pada metode *bandongan/wetonan*, karena dari awal pelaksanaan membaca kitab, menerjemah dan

menjelaskan merasa lebih puas pada penjelasan dengan metode ceramah yang digunakan.¹¹⁸

Pada materi fiqih II dan III Ulya kitab *فتح المعين* menggunakan metode demonstrasi, penyajian metode ini tidak terlepas dari penjelasan lisan oleh ustadz, sedangkan santri/wati memperhatikan, walau santri/wati hanya memperhatikan akan tetapi dengan metode ini dapat menyajikan materi lebih kongrit. Dalam hal ini pelaksanaan ibadah fiqih yang memerlukan praktik khusus masalah ibadah tertentu dibawah bimbingan ustadz.¹¹⁹

Praktik kelas 1 lebih utama dibanding kelas atas dan seterusnya, kelas atas dan seterusnya dianggap sudah mampu memahami dari pembelajaran dasar di kelas 1. Hal ini berarti beliau menggunakan metode ini berdasarkan tingkat kelas, berdasarkan tingkat kemampuan santri /wati agar tercapai tujuan pembelajaran. Makin tinggi tingkat kelas dianggap tinggi tingkat daya fikir, nalar dan pengetahuan mereka.¹²⁰ Sebagaimana teori menyatakan materi yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan kurikulum yang digunakan dan sesuai tingkat pendidikan/perkembangan peserta didik pada umumnya dan menunjang tercapainya tujuan.¹²¹

¹¹⁸Wawancara dengan Ahla Nadira santriwati Pondok Pesantren An-Noor, (Nagara, 11 Desember 2023).

¹¹⁹Taufik Rahman, *Pembelajaran Kitab Kuning*, h.47.

¹²⁰Wawancara dengan ustadz Bachruddin Pondok Pesantren An-Noor, (Nagara, 11 Desember 2023)

¹²¹Buna'i, *Perencanaan dan Strategi*, h. 60-65.

d) Pondok Pesantren Pendidikan Islam Parigi (PIP) Habirau

Pembelajaran Pondok Pesantren PIP Habirau dimulai pada jam 08.00-14.15 WITA. Pembelajaran dilaksanakan 8 pelajaran setiap hari, adapun alokasi waktu untuk jam pertama, kedua, dan ketiga 1×40 menit, berbeda dengan jam keempat sampai jam kedelapan 1×30 menit,

Berdasarkan wawancara, ustadz Abdul Azhim alumnus Darussalam Martapura, beliau merupakan menantu pendiri pondok Pesantren PIP Habirau (T.G.H Syamsuni). Adapun bidang ilmu yang beliau ajarkan sebagai berikut.

Tabel 4.36 Daftar Nama kitab ustadz Abdul Azhim.

Bidang ilmu	Materi	Jenis kitab	Kelas
Tauhid	الدر الفريد	Matan	III Wustha
	فتح المجيد	Syarah	III Wustha
Fiqih	فتح القريب	Syarah	III Wustha
Akhlak	تعليم المتعلم	Matan	III Wustha
Nahwu	متممة الأجرومية	Matan	III Wustha
	الكواكب الدرية	Syarah	III Wustha

Berdasarkan wawancara, ustadz Burhanuddin adalah salah satu murid T.G.H Syamsuni dan pernah menimba ilmu di pondok pesantren Datu Kalampaian Bangil, dengan lama mengajar 25 tahun di Pondok Pesantren ini. Adapun materi yang diajarkan oleh ustadz Burhanuddin dengan bidang sebagai berikut.

Tabel 4.37 Daftar Nama kitab ustadz Burhanuddin

Bidang ilmu	Materi	Jenis kitab	Kelas
-------------	--------	-------------	-------

Bidang ilmu	Materi	Jenis kitab	Kelas
Tarikh	خلاصة نور اليقين	Matan	II, III Wustha
Akhlak	الأخلاق للبنين	Matan	II, III Wustha
Tafsir	تفسير الجلالين	Syarah	III, Wustha, I Ulya

Berdasarkan wawancara, Ustadz H. Rahmadi alumnus Pondok Pesantren Darussalam Martapura. Beliau termasuk ustadz/h senior karena lamanya dan ikut andil dalam memperjuangkan Perjalanan Pondok Pesantren PIP Habirau, sampai sekarang beliau masih istiqamah mengajar bahkan beliau meluangkan waktu disore hari untuk para santri yang ingin menambah keilmuan.

Adapun materi yang diajarkan oleh ustadz H.Rahmadi dengan bidang sebagai berikut.

Tabel 4.38 Daftar Nama kitab ustadz H.Rahmadi.

Bidang Ilmu	Materi	Jenis kitab	Kelas
Tauhid	كفاية العوام	Matan	I, II Ulya
Usul Fiqih	مبادئ أولية	Matan	I Ulya
Tarikh	نور اليقين	Matan	I, II Ulya
Nahwu	شرح قطر الندى	Matan	I Ulya

Berdasarkan hasil wawancara, Ustadz Syarwani mengajar di Pondok Pesantren PIP Habirau dari tahun 2005. Riwayat pendidikan beliau adalah PGAN dan STAI Darul Ulum Kandangan, akan tetapi di waktu luang beliau tekun mendalami ilmu agama kepada ulama-ulama Nagara, sehingga mampu menguasai kitab kuning. Adapun materi yang diajarkan oleh ustadz Syarwani, dengan bidang sebagai berikut.

Tabel 4.39 Daftar Nama kitab ustadz Syarwani.

Bidang Kitab	Materi	Jenis kitab	Kelas
Fiqih	فتح القريب	Syarah	I Ulya
Tarikh	نور اليقين	Matan	I, II Ulya
	خلاصة نور اليقين	Matan	III Wustha

Pada materi Fiqih kitab فتح القريب ustadz M.Y dari PIP habirau, melaksanakan pembelajaran tidak jauh berbeda pada pondok pesantren sebelumnya yaitu duduk di atas kursi dan meja dengan sebuah kitab, lalu beliau membaca kitab, menerjemahkan dengan terjemah sistem kaidah nahwu misal fail diawali makna “oleh”, maf’ul dimaknai awal “akan”, begitu seterusnya.¹²² Metode terjemah berdasarkan kaidah Nahwu seperti itu boleh saja dilakukan karena bertujuan sama untuk memahami kitab kuning kepada santri/wati tentang kedudukan suatu kalimat, selanjutnya menjelaskan keterangan materi yang disampaikan. Dikarenakan ingin mencapai tujuan selesai kitab dalam 1 tahun ajaran secara maksimal maka beliau lebih sering menggunakan metode ceramah atau yang dikenal dalam perkembangan pondok pesantren yaitu metode *bandongan/wetonan*, untuk mencapai tujuan itu tidak bisa juga terlalu cepat dalam menyampaikan materi tapi juga menyesuaikan keadaan santri/wati dalam memahaminya. Namun apabila dalam proses pembelajaran berlangsung, beliau sudah terasa lelah membaca maka beliau meminta santri/wati

¹²² Observasi peneliti pada pembelajaran di Pondok Pesantren PIP Habirau, (Nagara, 23 Desember 2023).

menyambung bacaan beliau lalu beliau mengoreksi selanjutnya beliau menterjemah, dan menjelaskannya.¹²³

Adapun materi Tarikh Islam III Ulya kitab نور اليقين yang diajarkan ustadz B, selain metode *bandongan/wetonanan*, beliau juga menyelai-nyelai dalam pertemuan pembelajaran itu dengan sistem sorogan yang sekaligus sebagai evaluasi harian, Pelaksanaannya dalam satu semester beliau meminta santri/wati bergiliran membaca satu judul dalam isi kitab Tarikh Islam نور اليقين materi yang dibaca santri/wati adalah materi yang sudah dipelajari dengan metode *qiraah* dan *terjemah* di depan kelas sedangkan ustadz memperhatikan dan mengoreksi bacaan santri/wati, apabila ada kesalahan langsung diberi komentar dan teman sekelas boleh memberikan satu atau dua pertanyaan. Santri/wati merasa senang dengan pembelajaran seperti ini karena melatih kemampuan mereka.¹²⁴

e) Pondok Pesantren Jsrannur Rahman Al-Yusuf

Pembelajaran Pondok Pesantren Jsrannur Rahman Al Yusuf di mulai jam 08.00- 12.00 WITA. Pembelajaran dilaksanakan 5 pelajaran setiap hari dengan

¹²³ Wawancara dengan ustadz Abdul Adzim di Pondok Pesantren PIP Habirau, (Nagara, 23 Desember 2023).

¹²⁴ Wawancara dengan Rahmah santriwati di Pondok Pesantren PIP Habirau, (Nagara, 23 Desember 2023).

alokasi waktu 1×45 menit, jam pertama dan kedua khusus Tahsin Quran. Adapun jam ketiga, keempat dan kelima yaitu pembelajaran kitab kuning

Berdasarkan Hasil wawancara, H. al-Amin merupakan pimpinan Pondok Pesantren Jasnannur Rahman Al-Yusuf alumnus Pondok Pesantren Darussalam Martapura. Adapun bidang ilmu beliau ajarkan sebagai berikut.

Tabel 4.40 Daftar Nama kitab ustadz H. al Amien.

Bidang Ilmu	Materi	Jenis kitab	Kelas
Hadits	الترغيب والترهيب	Matan	I Wustha
	الأربعين النووية	Matan	II Wustha
Fiqih	مبادئ علم الفقه	Matan	I, II Wustha
	شرح الستين	Syarah	III Wustha
Ilmu Alat	كتاب التصريف	Matan	I, II, III Wustha
	مختصر جدا	Syarah	III Wustha
	إسعاف الطالبين	Syarah	I, II Wustha
Tauhid	كتاب التوحيد	Matan	I Wustha
	العقائد الدينية	Matan	II Wustha

Berdasarkan Hasil wawancara, ustadzah Mawaddah Alumnus Pondok Pesantren Darussalam Martapura. Adapun bidang ilmu beliau ajarkan sebagai berikut.

Tabel 4.41 Daftar Nama kitab ustadzah Mawaddah.

Bidang Ilmu	Materi	Jenis kitab	Kelas
Akhlaq	الأخلاق للبنين	Matan	II Wustha
Ilmu Alat	كتاب التصريف	Matan	I, II Wustha

	إسعاف الطالبين	Syarah	I Wustha
--	----------------	--------	----------

Berdasarkan hasil wawancara, ustadz Jamaluddin Alumnus Pondok Pesantren Darussalam Martapura, beliau mengajar di Pondok Pesantren Jasrannur Rahman Al-Yusuf sejak tahun kedua pendirian. Berikut rincian bidang ilmu yang beliau ajarkan.

Tabel 4.42 Daftar Nama kitab ustadz Jamaluddin

Bidang Kitab	Materi	Jenis kitab	Kelas
Akhlaq	الأخلاق للبينين	Matan	I Wustha

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz khairul huda ada satu materi kitab yang diajarkan dengan bidang sebagai berikut.

Tabel 4.43 Daftar Nama kitab ustadz Khairul Huda.

Bidang Ilmu	Materi	Jenis kitab	Kelas
Fiqih	فتح القريب	Syarah	III Wustha

Sebagaimana hasil observasi dan wawancara, Pada materi Akhlaq II Wustha kitab الأخلاق للبينين yang diajarkan ustadz H. A pada pelaksanaannya ustadz/h berada pada posisi duduk di depan selama penyampaian materi yaitu metode *bandongan* yang terdiri dari metode *qiraah jahriyah* dan metode terjemah. *Pertama*, Metode Qiraah (metode membaca) terutama *qiraah jahriyah* yaitu ustadz membaca kitab berbahasa arab dengan jelas. *Kedua*, Sebagaimana pengertian metode terjemah adalah ustadz menerjemahkan isi kitab kepada santri/wati dari bahasa arab ke bahasa indonesia dengan perlahan agar dapat mudah dipahami, lalu menerangkan materi

terhadap santri/wati, sedangkan santri/wati membuka kitab yang sama, mendengarkan, menulis makna dengan bahasa latin Indonesia yang disebut menjangguti kitab. Santri/wati dapat mengikuti pembelajaran yang berlangsung dengan baik.¹²⁵

Pondok Pesantren Jsrannur Rahman Al-Yusuf merupakan Pondok Pesantren *Salafiyah* yang mengutamakan materi yang disampaikan, Namun pada materi fiqih, pada pelaksanaan ibadah yang memerlukan praktik ustadz menggunakan metode demonstrasi. Sedangkan pada materi Tauhid II Wustha kitab *العقائد الدينية* berbahasa melayu, dituliskan dengan barisnya di papan tulis. Hal ini untuk membimbing santri/wati dalam membaca kitab kuning berbahasa melayu.¹²⁶

¹²⁵ Wawancara dengan Saufi santriwati di Pondok Pesantren Jsrannur Rahman Al Yusuf, (Nagara, 12 Desember 2023).

¹²⁶ Wawancara dengan Ustadz H.al Amin di Pondok Pesantren Jsrannur Rahman Al Yusuf, (Nagara, 12 Desember 2023).

Tabel 4.44 Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan Pendekatan, Strategi dan metode dalam pondok pesantren

Nama Pondok			Darul Amien	Al-Muradiyah	An-Noor	PIP Habirau	Jasrannur Rahman Al Yusuf
Pendekatan	Strategi	Metode					
Berpusat Pada Pendidik	Strategi Langsung	Ceramah/ Wetonan	√	√	√	√	√
Berpusat Pada Santri/wati	Strategi tidak langsung	Hafalan	√	√	√	√	√
	Strategi Pengalaman	Demonstrasi	√	√	√	√	√
	Strategi Inter Aktif	Tanya Jawab	√	√	√	√	√
		Lagu	√	-	-	-	-
	Strategi Mandiri	Sorogan	√	√	√	√	-

3) Kegiatan Penutup Pondok Pesantren di Nagara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Di akhir pembelajaran ustadz AR dari Pondok Pesantren Darul Amien menutup pembelajaran dengan memberikan kesimpulan materi secara lisan. Hal ini bermanfaat untuk mempersiapkan santri/wati kelanjutan materi pada pertemuan berikutnya yang mana di awal pembelajaran terkadang ustadz/h memberikan pertanyaan materi terdahulu (Pre Test). lalu ustadz/h pada bagian pendahuluan nanti mengaitkan pembelajaran terdahulu dengan yang akan dipelajari, supaya pemahaman antara materi tersambung sehingga dapat difahami alur nya.

Adapun dari Pondok Pesantren An-Noor dan PIP Habirau memberikan pertanyaan terhadap materi yang baru saja dipelajari (Post test), untuk mengetahui

pemahaman yang baru saja diajarkan atau sebaliknya, santri/wati bertanya kepada ustadz/h terkait hal yang belum difahami dari penjelasan karena ustadz/h membuka pertanyaan bagi siapa yang ingin bertanya.

Hal ini sejalan sebagaimana Menurut Usman sebagaimana dikutip oleh Suryobroto, bahwa kegiatan menutup pelajaran terdiri dari:

- a) Merangkum dan menyimpulkan pembahasan yang dibahas.
- b) Mengajukan pertanyaan.
- c) Menyampaikan rencana pembelajaran akan datang.

Selanjutnya menutup pembelajaran dengan mengucapkan kalimat "*Wallâhu a'lam bisshawâb*", artinya "Dan Allah yang lebih mengetahui dengan kebenaran". Lalu, mengucapkan sholawat atas Nabi Muhammad SAW dengan kalimat "*Shallû 'alan nabî*", santri menjawab "*Allâhumma Shalli wasallim 'alaih*".¹²⁷ Sholawat serta salam yang dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW juga membawa pengaruh besar terhadap keberkahan ilmu, karena selain usaha tetapi juga dengan berdo'a yang dilakukan dalam mencerdaskan tak luput dari kehendak Allah SWT.

Adapun kegiatan penutup Pada Pondok Pesantren yang peneliti teliti mayoritas sama dengan menyimpulkan pembelajaran secara lisan dan ustadz/h memberikan pertanyaan diakhir pembelajaran (Post test), dan memberikan salam kecuali Pondok Pesantren darul Amien sebagaimana disebutkan di atas. Namun ada hal menarik perhatian yang menjadi pembeda yaitu dari Pondok Pesantren PIP Habirau setiap

¹²⁷ Wawancara dengan ustadz Ahmad Rasyidi Pondok Pesantren Darul Amien, (Nagara,1 Desember 2023).

selesai belajar santri bersalaman dengan ustadz, begitupun dengan santriwati bersalaman dengan ustadzahnya, dan menarik juga dari Pondok Pesantren Al-Muradiyah di akhir pembelajaran santri/wati mengucapkan terimakasih kepada ustadz/h.

Kegiatan penutup yang ustadz/h lakukan sudah sistematis, dimana awal pembelajaran mengucapkan salam, maka diakhir pembelajaran juga mengucapkan salam, berharap keselamatan dan kesejahteraan bagi yang mengucapkan dan menjawab salam tersebut.

c. Evaluasi pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz Pondok Pesantren Darul Amien, melaksanakan evaluasi tahunan setiap 6 bulan semester ganjil dan genap secara tertulis per individu, disebut ujian Sumatif dan secara lisan berkelompok selama 4 hari sesuai jadwal sebelum ujian tulis. Untuk ujian sumatif secara tertulis minimal 15 pertanyaan maksimal 25, baik pertanyaan berbentuk essay, isian, menterjemah, menyusun kata menjaadi kalimat, membuat kalimat, pilihan ganda, menjodohkan jawaban benar, dan memilih jawaban benar atau salah.

Adapun ujian secara tertulis per individu setiap 3 bulan (ditengah semester/sebelum sumatif) itu disebut ujian Formatif, jumlah pertanyaan minimal 10 maksimal 15, pertanyaan secara tertulis dengan bentuk pertanyaan essay, isian atau menjodohkan. Selain itu, diselenggarakan juga evaluasi bulanan dan harian yang diserahkan kepada ustadz/h masing-masing, baik secara tertulis maupun secara lisan.

Bentuk evaluasi tertulis yaitu menjawab sejumlah pertanyaan secara tertulis minimal 5 pertanyaan dan maksimal 10 dengan bentuk pertanyaan essay, isian, menjodohkan, atau pilihan ganda, adapun secara lisan yaitu santri/wati menjawab beberapa pertanyaan tentang materi secara lisan atau kaidah Nahwu dari bacaan kitab kuning santri/wati, bisa juga santri/wati setoran hafalan Hadits atau Tafsir, Sharaf, kosakata bahasa arab kepada ustadz/h. Bentuk evaluasi harian dan bulanan pada pondok pesantren yang peneliti teliti ini mayoritas sama penggunaannya tergantung ustadz/h baik secara lisan atau tertulis.

Adapun Pondok Pesantren Al-Muradiyah melaksanakan evaluasi tahunan semester ganjil dan genap secara tertulis hanya untuk marhalah I dan II wustha sedangkan untuk kelas III wustha dan marhalah ulya tergantung pada ustadz/h masing-masing kadang lebih sering kepada ujian lisan praktik membaca kitab kuning yang dinilai langsung oleh ustadz/h per mata pelajaran, sedangkan Pondok Pesantren An-Noor melaksanakan evaluasi tahunan semester genap dan ganjil secara tertulis dan lisan sebagaimana pondok pesantren Darul Amien namun evaluasi lisan hanya selama 3 hari, ujian tertulis dengan jumlah 10 pertanyaan berbentuk essay.

Adapun Pondok Pesantren PIP Habirau sama seperti Pondok Pesantren sebelumnya secara tertulis untuk marhalah wustha dan secara lisan hanya khusus pada bidang Al-Qur'an, ujian tertulis sebanyak 15 pertanyaan, yang terdiri dari 5 essay dan 15 pilihan ganda, begitupun marhalah ulya secara tertulis dan kadang secara lisan tergantung pada ustadz/h masing-masing, sedangkan Pondok Pesantren Jsrannur Rahman al-Yusuf melaksanakan evaluasi tahunan semester ganjil dan genap

secara tertulis dengan 10 pertanyaan essay. Indikator keberhasilan evaluasi ini adalah nilai ketuntasan kriteria minimal (KKM), apabila nilai dibawah rata-rata KKM tersebut maka santri/wati melaksanakan program remedial seperti di Pondok Pesantren Darul Amien

Dari sejumlah evaluasi tertulis tersebut memberikan manfaat dan kesimpulan dari objek yang di evaluasi, serta mampu untuk mengetahui tingkat perkembangan santri dan santriwati. Hal ini berjalan sebagaimana dalam teori peran dari evaluasi untuk memperbaiki dan mengarahkan sesuatu keputusan dalam rangka menggapai tujuan yang lebih baik dalam pendidikan meliputi pertumbuhan dan perkembangan serta kemajuan dari setiap peserta didik.¹²⁸ Maksudnya dengan evaluasi tersebut dapat diketahui tingkat kemampuan santri dan santriwati, apabila nilai dihasilkan diatas rata-rata berarti penyampaian materi terserap dengan maksimal, sebaliknya apabila dibawah rata-rata maka perlu disolusikan, misalnya remedial sebagaimana pada Pondok pesantren Darul Amien. Sebagaimana teori menyatakan evaluasi suatu proses untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu yang mana informasi tersebut selanjutnya digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam pengambilan suatu keputusan.¹²⁹

Evaluasi merupakan salah satu bagian penting dari proses pembelajaran untuk menilai apakah perencanaan dan proses pembelajaran berjalan baik dan optimal serta

¹²⁸Elis Ratna Wulan dan A. Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, h. 65.

¹²⁹ Reza Aulia, *Evaluasi dalam Pembelajaran*, h. 2.

tercapai tujuan yang diharapkan dalam pendidikan. Evaluasi pada tiga Pondok Pesantren di Nagara ini berdasarkan sifat dan objeknya sudah terpenuhi. Hal ini diterangkan dalam teori Mulyadi dalam bukunya “evaluasi pendidikan :pengembangan model evaluasi pendidikan di Sekolah” bahwa menurut sifatnya, tes dapat dikelompokkan menjadi dua bagian tes lisan dan tes tertulis. Ditinjau dari objek yang dites, maka tes dikelompokkan menjadi tes Individual dan tes kelompok.¹³⁰

Evaluasi ini perlu dilakukan untuk melihat sejauh mana materi yang diberikan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jelasnya evaluasi ini untuk mengukur tercapainya pembelajaran.¹³¹ Ashiong P Munthe menguatkan bahwa Evaluasi adalah proses yang terencana menggunakan instrumen untuk mengetahui dan memahami bagaimana objek yang akan dievaluasi sehingga pada akhirnya dapat diperoleh kesimpulan dari evaluasi tersebut yang mana dari sana dapat diambil keputusan atau tindakan sebagai alternatif dalam memecahkan permasalahan yang ditemukan dalam proses evaluasi.¹³²

Adapun tujuan dari evaluasi tersebut sebagai berikut. *Pertama*, evaluasi sumatif, untuk menentukan angka kemajuan hasil belajar peserta didik. *Kedua*, evaluasi penempatan. *Ketiga*, evaluasi diagnostik untuk membantu para peserta didik

¹³⁰Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan*, h.57-60.

¹³¹Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar*, h. 158.

¹³²Ashiong P Munthe, *Pentingnya Evaluasi*, h. 1-14.

mengatasi kesulitan-kesulitan dihadapi. *Keempat*, penilaian formatif yang berfungsi untuk memperbaiki proses belajar mengajar.¹³³

Adapun untuk melihat kemajuan atau kemunduran kemampuan baca kitab kuning santri/wati salah satunya dilihat dari hasil prestasi yang dicapai pada saat lomba Hari Santri Nasional se-Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang diadakan setiap tahun. Untuk itu diadakan musyarwarah minimal 2 kali dalam setahun.¹³⁴ Semua bentuk evaluasi pada umumnya diharapkan dapat berfungsi sebagaimana teori menyatakan fungsi dari evaluasi sebagai berikut.

- 1) Untuk menentukan hasil belajar para peserta didik.
- 2) Untuk menempatkan para peserta didik kedalam situasi belajar mengajar yang tepat sesuai kemampuan, minat dan berbagai karakteristik yang dimiliki oleh setiap peserta didik.
- 3) Untuk mengenal latar belakang peserta didik (psikologis, fisik dan lingkungan) dan untuk menentukan sebab-sebab kesulitan belajar peserta didik.
- 4) Sebagai umpan balik bagi ustadz/h.

¹³³Nailis Sa'adah, *Pola Pembelajaran*, h.50

¹³⁴Wawancara dengan ustadz Abdul Azhim di Pondok Pesantren PIP Habirau, (Nagara, 23 Desember 2023).

Tabel 4.45 Evaluasi pembelajaran pada Pondok Pesantren di Nagara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Nama Pondok		Darul Amien	Al-Muradiyah	An-Noor	PIP Habirau	Jasrannur Rahman Al Yusuf
Evaluasi						
Tahunan	Tertulis	√	√	√	√	√
	Lisan	√	√	√	√	-
Harian dan bulanan	Tertulis	√	√	√	√	√
	Lisan	√	√	√	√	√